

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI
KEGIATAN BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B
TK BABUSSALAM KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

KARTIKA
1702070007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITU AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI
KEGIATAN BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B
TK BABUSSALAM KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

KARTIKA
1702070007

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITU AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika
NIM : 17 0207 0007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



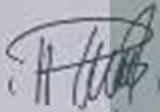
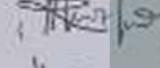
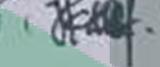
Kartika
NIM: 17 0207 0007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Uprya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercakap-cakap dengan Media Buku Cerita Bergambar di Kelompok B TK Babussalam Kota Palopo ditulis oleh Kartika Nector Indak Mahasiswa (NIM) 17.0207.0003 mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimutakhirkan pada hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2023 telah diperbaiki sesuai arahan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 13 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Peritiwi Kartariyah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. H. Madehanz, S.Ag., M.Pd. | Pengaji I |  |
| 3. Nurul Khaitsari Abdul, S.Pd., M.Pd. | Pengaji II |  |
| 4. Dr. Fatmehidih Sabani, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 5. Eka Poppi Hutami, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sulirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Peritiwi Kartariyah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910519201903201

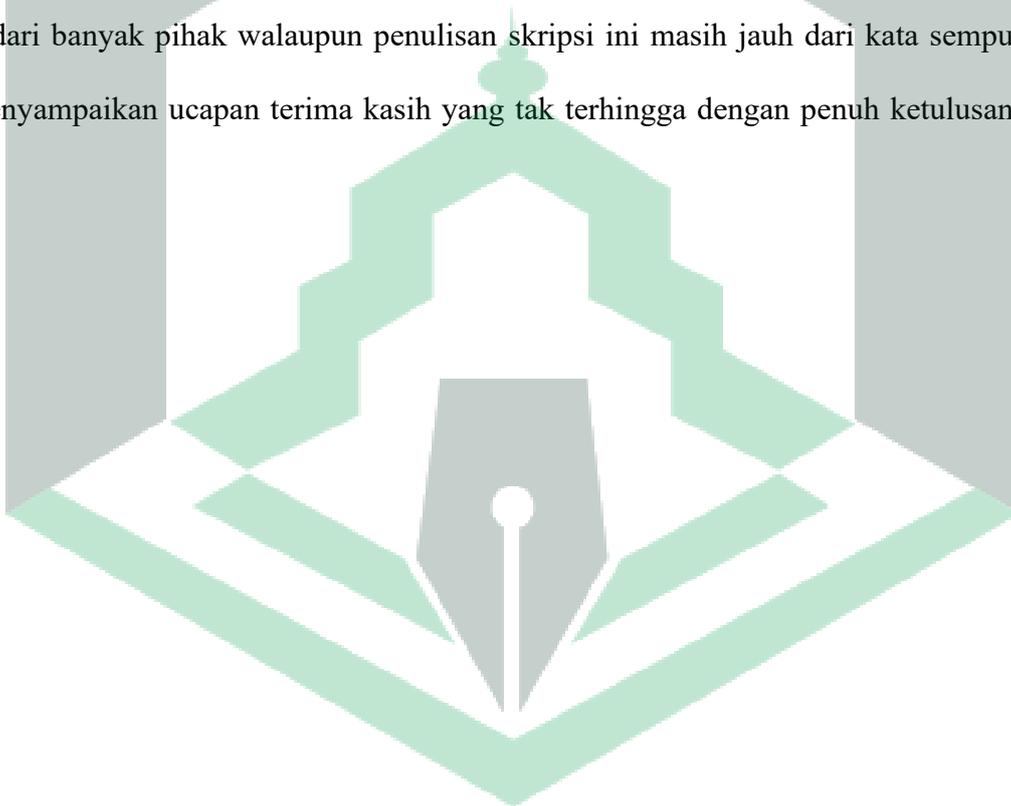
PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **”Upaya peningkatan kemampuan Bahasa anak melalui kegiatan bercakap cakap ddengan media buku cerita bergambar di kelompok B Tk Babussalam Kota Palopo”**.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:



1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr Masruddin, M. Hum. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Mustaming, S. Ag, M. HI. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Prof Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Ibu, Hj Nursaeni, S. Ag. Wakil Dekan II, Ibu Alia Lestari, S. Si, M. Si Si., dan Wakil Dekan III Bapak Dr Taqwa, M. Pd. I
3. Ibu Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Palopo
4. Ibu Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M. Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Abu Bakar, S. Pd, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruangan lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Babussalam serta para-Guru yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut

8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ibunda Nurhayati dan ayahanda Larasila yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudari saya yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	D	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau vokal diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

: *kaifa*

هَؤُلَاءِ

: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ... يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ... يُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مات : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada akata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْوَالِدِينَ : *raudah al-atfāl*
 وَالْأَوْلَادِ

الْمَدِينَةُ الْمَكِّيَّةُ الْكَرِيمَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْمَدِينَةُ الْحِكْمِيَّةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah

tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi nama syaddah.



Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّنَا	: najjainā
الْحَق	: al-ḥaqq
ذُرِّيَّتِهِم	: nu'ima
عَدُو	: 'adduwun

Jika huruf *ي* ber-tasydidd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِي	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِي	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَر	
عِي	

6. Kata Sandang

Kata dalam yulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَافَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَاد	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُون	: <i>ta'muruna</i>
الذُّنُوع	: <i>al-nau'</i>

شيء : syai'un
أُمرت : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينِ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

مُردَمِهِ اللهُ *hum fi raḥmatillāh* فِيهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berlandaskan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-

). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../....:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	vv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR HADIS	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori	15
1. Kemampuan Bahasa Anak.....	15
2. Tahap-tahap Bahasa Anak.....	16
3. Artikulasi Bahasa Anak.....	17
4. Karakteristik Bahasa Anak.....	17
5. Bercakap-cakap	21
6. Buku Cerita Bergambar.....	22
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	28

1. Subjek Penelitian.....	28
2. Waktu dan lamanya tindakan.....	28
3. Tempat penelitian.....	28
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas.....	28
C. Sasaran Penelitian.....	32
D. Instrument Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.s At-Tahrim/66:62	1
-------------------------------------	---



DAFTAR HADIST

Hadis 1 Tentang al a'laq2



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3.1 Kisi- kisi pedoman lembar kerja observasi	30
Tabel 3.2 Rubrik penilaian pedoman lembar kerja observasi	30
Tabel 3.3 Interval Skor kemampuan Bahasa anak	35
Tabel 3.4 Skor Untuk kemampuan Bahasa anak	36
Tabel 3.5 Interpretasi kriteria keberhasilan tindakan.....	37
Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Taman Kanak-Kanak Babussalam	40
Tabel 4.2 Anak Didik Taman kanak-kanak Babussalam.....	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Babussalam.....	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B2 pada Pra Siklus	43
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Anak Didik Kelompok B	44
Tabel 4.6 Perencanaan Siklus I	46
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Siklus I.....	51
Tabel 4.8 Perolehan persentase observasi pertemuan siklus I	52
Tabel 4.9 Perencanaan Siklus II.....	53
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Babussalam Siklus II	58
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Anak Didik Kelompok B	59
Tabel 4.12 Hasil data perbandingan peningkatan kemampuan Bahasa anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II.....	60

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Jhon Elliot	24
Gambar 3.2 Lokasi TK Babussalam	25
Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Bahasa Anak Didik Kelompok B pra siklus.....	44
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Bahasa Anak Didik Kelompok B Pada siklus I.....	52
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus II	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

Lampiran 7 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 8 Dokumentasi Proses Pembelajaran

Lampiran 9 Nama-nama peserta didik



ABSTRAK

Kartika, 2023. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui kegiatan Bercakap-Cakap Dengan Media Buku Cerita Bergambar Di Kelompok B Tk Babussalam Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Ekka Poppi Hutami

Kemampuan anak dalam Bahasa di TK Terpadu Babussalam Kota Palopo masih ada anak belum mampu menyebutkan huruf. Hal tersebut disebabkan penggunaan alat pembelajaran yang masih minim Penelitian ini bertujuan: untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang Bahasa dalam bercakap cakap dengan media buku cerita bergambar B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 4 kali pertemuan di setiap siklusnya. Subjek penelitiannya yaitu anak didik Kelompok B TK Terpadu Babussalam yang berjumlah 7 orang anak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi anak berupa kisi-kisi lembar observasi perkembangan anak dan rubrik penilaian dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa pada anak antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan di setiap siklusnya, Kemampuan awal anak didik sebelum dilakukan tindakan atau dalam tahap pra siklus dimana jumlah anak kelompok B TK Terpadu Babussalam berjumlah 7 orang dengan kategori belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak atau 14%, mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak atau 86%. Kemudian dilanjutkan ke siklus I dilakukan 4 kali pertemuan tatap muka, begitupun dengan siklus II 4 kali pertemuan tatap muka. Dimana pada siklus I menggunakan media buku cerita bergambar diketahui 6 anak atau 86% dengan kategori mulai berkembang (MB), ada 1 anak atau 14% berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan pada siklus II anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 3 anak dengan persentase 42%, anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak atau 57%. Hasil ini menggambarkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak dalam cakap cakap

Kata Kunci: Bahasa, buku cerita bergambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang dijalani setiap anak didik sebelum masuk ke pendidikan dasar atau sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang dtujukan dengan pemberian rangsangan secara utuh, yakni rangsangan pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.¹

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.²

Pendidikan anak merupakan realisasi tanggung jawab orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dimulai dari lingkup terkecil, yaitu orang tua, sejak kelahiran seorang anak, setiap orangtua berharap anaknya sukses dalam kehidupannya. Pemahaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan anak dapat diraih dan ditentukan oleh aspek pendidikan, membuat keinginan orangtua semakin kuat untuk menyekolahkan anak. Allah Swt berfirman dalam Qur'an surah At-Tahrim [66] : 6

¹Rita Novianti Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021)

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (jakarta: PT Bumi Aksara) h 1

Berdasarkan hadits yang telah diriwayatkan, bahwa Umar berkata ketika turun ayat itu, ”wahai Rasulullah, kita menjaga diri kita sendiri, tetapi bagaimana kita menjaga keluarga kita? Rasulullah saw, menjawab, kamu larang mereka mengerjakan apa yang dilarang Allah untukmu dan kamu perintahkan kepada mereka apa yang diperintahkan Allah kepadamu. Itulah penjagaan antara diri mereka dengan neraka⁶.”

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan, fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.⁷

Anak usia dini dalam perspektif Islam bahwa anak usia dini adalah titipan Allah yang dilahirkan melalui ibunya yang harus dijaga dan di didik oleh orang tuanya mulai dari lahir hingga usia 7 tahun. Anak usia dini dalam islam disebut dengan istilah *Ash-Shobiyy* atau *At-thifl*. Oleh karena itu diambillah istilah Raudhatul Athfal (RA) yang artinya Taman Kanak-Kanak karena *Athfal* (kanak-kanak) merupakan bentuk jamak dari *At-Thifl* (anak kecil). Saat ini sesuai Undang-undang Sisdiknas no 20 tahun 2003 bahwa Raudhatul Athfal (RA) merupakan pendidikan anak usia dini (PAUD) jalur formal yang setara dengan Taman Kanak-

⁷Lilia Madyawati, *Strategi Perkembangan Bahasa Anak*, (Jakarta:Kencana,2017)

kanak, namun jika RA ada dibawah naungan Kementerian Agama dan Taman Kanak-kanak langsung dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan⁸.

Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai *the golden age* (usia emas). Perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktivitas kerja dimasa dewasa⁹. Perlu dipahami bahwa anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan dan perlakuan yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya.

Pasal 28 UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional :

(a) Bab I, Pasal 1, butir (14), “menetapkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam”. Mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan selanjutnya dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara jasmani dan rohani. (b) Pasal 28 ayat (2) “menetapkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, nonformal, atau nonformal.” Pasal 28 ayat (3) “menetapkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal.”¹⁰

⁸ Syifaузakia, Bambang Ariyanto dan Yeni Aslan. “*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”. Literasi Nusantara. Malang: 2021.

⁹ Dina Puspita Sari, dkk, 2019. *Pengenalan Lambang Bilangan Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 1 <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/18495> diakses pada 27 januari

¹⁰Eni Suharti, Sistem Pendidikan Nasional UU RI No.20 Th. 2003, (Jakarta:Sinar Grafika)19

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini di kalangan masyarakat, tujuan utama untuk membentuk anak berkualitas bahwa anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Kemudian tujuan kedua untuk membantu menyiapkan anak dalam mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.¹¹

Hurlock dalam Robbingatin menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari bahasa menjadi hal yang sangat penting bahasa diperlukan untuk membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan orang lain. Bahasa dapat memampukan seseorang untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu untuk merencanakan masa depan.¹²

Berdasarkan hasil observasi pada hari kamis tanggal 14 oktober 2021 bahwa ada beberapa perkembangan bahasa anak pada kelompok di TK Babussalam Kota Palopo belum berkembang maksimal. Seperti anak yang mengalami keterlambatan berbicara terlihat ketika anak diajak berbicara atau diberi pertanyaan oleh gurunya, anak kurang merespon bahkan tidak menanggapi pertanyaan gurunya. Maka dari itu rencana solusinya yaitu, membuat media pembelajaran yang bervariasi agar lebih menarik dan menggunakan metode bercakap-cakap serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengungkapkan pendapat atau keinginannya.

¹¹Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (medan, lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli,2018)

¹²Robbingatin dan Zakia ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2020)29

Hasil observasi pada hari Jum'at, 15 Oktober 2021 belum berkembang dengan maksimal / sesuai harapan yang ditemukan yaitu dalam proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas terlihat sebagian anak didik kurang memperhatikan guru, anak didik hanya diam ketika guru bertanya, anak didik tidak percaya diri.

Peneliti mengambil media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan media buku cerita bergambar dinilai sangat bermanfaat dalam pembelajaran anak usia dini dan mampu mengembangkan bahasa anak sehingga buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar termasuk salah satu media visual. Karena buku cerita bergambar yang dikemas secara menarik dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak dan memotivasi anak untuk semangat mengikuti pelajaran.

Masalah yang didapatkan pada hasil observasi menarik penulis untuk melakukan penelitian berbasis tindakan dengan kegiatan bercakap-cakap dengan media buku cerita bergambar, yang nantinya diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Adapun judul penelitian ini adalah “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercakap-cakap dengan Media Buku Cerita Bergambar Di Kelompok B TK Babussalam Kota Palopo?**.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan

kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercakap-cakap dengan media buku cerita bergambar di kelompok B TK Babussalam Kota Palopo

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Melakukan Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercakap-Cakap Dengan Media Buku Cerita Bergambar di Kelompok B TK Babussalam Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi sekolah, temuan penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan oleh sekolah serta dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di TK Babussalam termasuk hasil pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, dengan meningkatkan kerjasama antara anak dan guru dalam proses pembelajaran maka semangat belajar anak dapat ditingkatkan, dan anak dapat memperoleh pengalaman langsung dari kegiatan yang dilakukan melalui dialog.
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru mengenai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar kognitif anak, dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan, serta menentukan strategi dan metode pembelajaran.

- c. Bagi peneliti, memahami upaya yang dilakukan guru Kelompok B TK Babussalam Kota Palopo dalam mengatasi permasalahan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan dialog media buku bergambar



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah

1. Siti Nur Indah Isnaini dengan Judul “Pelaksanaan Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B1 di RA Permata Belia Kalipancur Semarang”.Penelitian ini berfokus pada realita akan pentingnya pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan dialog RA Permata Belia mengalami kemajuan yang baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemampuan berbahasa anak relatif baik, dan 3 dari 20 anak masih kurang perkembangannya.Faktor pendukung penerapan metode dialog adalah pengetahuan profesional guru, keberadaan media pembelajaran yaitu media gambar dan status siswanya. Tertib dan aktif. Faktor penghambatnya adalah banyak anak yang berbicara dengan suara pelan, pasif, dan keterbatasan media pembelajaran. ¹³
2. Mastariyah, Yahdinil Firda Nadhira dkk, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia 4 sampai 5 Tahun dengan Menggunakan Metode Bercakap-cakap di TK Darussalam Pipitan”. penelitian ini adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan 2 siklus dan hasilnya peningkatan kemampuan

¹³Siti Nur indah Isnaini,” Pelaksanaan Metode Bercakap-Cakap dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B.1 di RA Permata Belia” (skripsi,2019).
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9802/1/skripsi%20full%20word.pdf>

berbicara pada anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Darussalam Pipitan. Berdasarkan perolehan pencapaian ketuntasan pada siklus I sebesar 30% belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Berdasarkan siklus I disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan tindakan di siklus II, bahwa indikator kemampuan berbicara anak sudah mencapai 80%¹⁴

3. Novita Rully Anggreany dengan judul Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelas B Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar di TK Kartika IV-90 kecamatan Tandes , Surabaya tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas B TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes Surabaya yang berjumlah 46 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi yaitu dengan lembar observasi penerapan metode bercerita, wawancara yang digunakan adalah peneliti dengan anak dan berdokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar anak, foto kegiatan bercerita. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi. Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan yang disepakati yaitu dengan menggunakan metode bercerita pada proses pembelajaran kemampuan berbahasa anak dengan lancar sebesar 25% setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menggunakan metode bercerita pada proses pembelajaran kemampuan berbahasa anak, diperoleh yaitu siklus I menjadi 45% siklus II meningkat menjadi 65% dan siklus III meningkat menjadi 85%. Hasil penelitian sudah memenuhi indikator

¹⁴Mastariyah, Yahdinil Firda Nadhira, Dkk “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4 Sampai 5 Tahun Melalui Metode Berbicap-Cakap di Tk Darussalam”(2020)
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2443/1829>

pencapaian. Berdasarkan data penelitian tindakan kelas tersebut maka penggunaan metode bercerita dengan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelas B Kartika IV-90 Kecamatan Tandes Surabaya tahun pelajaran 2019/2020¹⁵

4. Nur Asiyah Lubis dengan judul Upaya meningkatkan Kemampuan bahasa anak melalui media buku cerita bergambar di RA Darul ulum perdagangan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas anak melalui buku media buku cerita bergambar di RA Darul ulum perdagangan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA darul ulum perdagangan yang berjumlah 15 orang, anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah peneelitan tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap prasiklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah bsh maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan kreatifitas anak yaitu pada pra siklus 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,3%, siklus 2 rata-ratanya 71,6% dan pada

¹⁵Novita Rully Anggreany Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelas B Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar di TK Kartika IV-90 Kecamatan Tandes , Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020 <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/418>

siklus 3 rata-ratanya 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media buku cerita bergambar dapat anak meningkatkan kemampuan kreatifitas anak di RA Darul Ulum Perdagangan.¹⁶

5. Ni wayana rutin, Cristiani Endah Poerwati (2018) tujuan penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan berbahasa lisan anak melalui metode bercerita berbantuan media gambar pada kelompok b1 tk dharma kumara tibubeneng. Yang berjumlah 25 orang anak.. Objek penelitian adalah kemampuan berbahasa lisan. Jenis penelitian ini adalah jenis PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana setiap tahapan terdiri dari perencanaan , pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dipakai adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptik kuantitatif. Berdasarkan observasi sebelum tindakan anak memiliki kemampuan berbahasa lisan 36%. Pada siklus I meningkat menjadi 88%. Pada siklus II kriteria ketuntasan mencapai 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode bercerita berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B1 TK Dharma Kumara I Tibubeneng¹⁷

¹⁶Nur Asiyah Lubis”*Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar di RA Darul Ulum Perdagangan Tahun pelajaran 2018*”
<http://repository.umsu.ac.id/handle/12345678910938>

¹⁷Ni wayana rutin, Cristiani Endah Poerwati”*Peningkatan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Pada Kelompok B1 TK Dharma Kumara Tibubeneng*” 2018. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/417>

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Siti Nur Indah Isnaini	Pelaksanaan Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B 1 di RA Permata Belia Kalipancur Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Metode bercakap-cakap - Aspek perkembangan yaitu perkembangan bahasa - Subjek penelitian yaitu anak kelompok B 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat penelitian di Babussalam Kota Palopo - Media pembelajaran yaitu buku cerita bergambar
Mastariyah, Yahdinil Firda Nadhira	Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia 4 sampai 5 Tahun dengan Menggunakan Metode Bercakap-cakap di TK Darussalam Pipitan	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek perkembangan yang di teliti yaitu perkembangan bahasa - Metode penelitian yaitu metode bercakap-cakap 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek penelitian yaitu anak usia 5-6 tahun - Media pembelajaran yaitu buku cerita bergambar - Tempat penelitian di TK Babussalam Kota Palopo
Novita Rully Anggreany	Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelas B	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek perkembangan yaitu bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat penelitian yaitu di TK

	Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar di TK Kartika IV-90 kecamatan Tandes , surabaya tahun pelajaran 2019/2020.	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran buku cerita bergambar - Subjek penelitian yaitu anak kelompok B 	Babussalam Kota Palopo
Nur Asiyah Lubis	Upaya meningkatkan Kemampuan bahasa anak melalui media buku cerita bergambar di ra darul ulum perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek perkembangan yang diteliti yaitu aspek perkembangan bahasa - Media pembelajaran yang digunakan yaitu buku bergambar 	- Tempat penelitian yaitu di TK Babussalam kota Palopo
Ni wayana runtin, Cristiani Endah Poerwati (2018)	peningkatan kemampuan berbahasa lisan anak melalui metode bercerita	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek perkembangan yang diteliti yaitu aspek perkembangan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian yaitu metode bercakap-cakap - Media yang digunakan yaitu

berbantuan media gambar pada kelompok B1 TK dharma kumara tibubeneng	- Subjek penelitian yaitu anak pada kelompok B	buku cerita bergambar - Tempat penelitian yaitu TK Babussalam Kota Palopo
---	--	--

Kesimpulan peningkatan perkembangan skripsi penelitian dengan penelitian relevan yaitu perkembangan skripsi penelitian belum berkembang secara maksimal karena beberapa anak telah mengalami keterlambatan bicara terlihat saat anak diajak berbicara oleh gurunya anak kurang merespon bahkan tidak menanggapi gurunya. Kemudian penelitian relevan sudah berkembang sesuai harapan.

B. Landasan Teori

1. Kemampuan Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan makhluk hidup untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa mempunyai dua bentuk, yaitu bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Bahasa lisan merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia sejak lahir, dan merupakan alat komunikasi dasar yang umum digunakan oleh masyarakat di dunia. Ada banyak jenis bahasa nonverbal, termasuk bahasa tubuh.¹⁸

Perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik benar. Kualitas bahasa yang

¹⁸Muhammad ardiyansyah, *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Bicara (Speech Delay Pada Anak Usia Dini)*, Guepedia (2020), 11 <https://books.google.co.id/books>

digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa.

Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Pada masa kanak-kanak awal inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Pemahaman tentang karakteristik perkembangan bahasa anak secara natural diperlukan dalam rangka memberikan pengalaman berbahasa yang tepat pada anak sesuai dengan kebutuhannya yang biasa disebut dengan kemampuan keaksaraannya.¹⁹

2. Tahapan-tahapan Bahasa Anak

- a. Tahap I (pra linguistik) yaitu antara 0-1 tahun
- b. Tahap II (linguistik) yaitu yang berumur 1 tahun, anak mulai mempunyai perbendaharaan kata, dan tahap (fase) yaitu anak yang berumur 1-2 tahun yang mempunyai kosa kata lebih kurang dari 50-100 kata.
- c. Tahap III (pengembangan tata Bahasa) yaitu anak yang berumur 3-5 tahun atau pra sekolah, dimana tahap anak sudah bisa membuat sebuah kalimat.
- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa yaitu anak yang berumur 6-8 tahun dimana tahap anak sudah mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kompleks.²⁰

¹⁹Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*: (Jawa timur: PT Nasya Expanding Management, 2019) 9 <https://books.google.co.id/books>

²⁰ Kholilullah *perkembangan Bahasa anak usia dini vol 10 no 1(2020)* <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/163/133> h 82

3. Artikulasi Bahasa anak

- a. *Undifferentiated crying* (0-1bulan yang menggunakan tangisan sebagai sinyal akan kebutuhannya.
- b. *Differentiated crying* (2 bulan), yaitu tangisan bayi sudah dapat dibedakan oleh orang dewasa
- c. *Babbling* (3-6 bulan) yaitu pengulangan gabungan konsonan dan vocal sederhana seperti ma, ma,ma ,ma, da, da,da dan sebagainya
- d. *Lallation* (6-8 bulan) yaitu dimana bayi lebih banyak meniru secara sederhana suranya sendiri maupun orang lain
- e. *Echolalia* tau meniru (9-10 bulan) yaitu kemampuan meniru suara orang dewasa secara sadar berdasarkan kinginannya
- f. *Pattern speech* (1 tahun) yaitu tahap final bagi masa awal vokasional (bersuara) anak.²¹

4. Karakteristik Bahasa Anak

- a. Usia 0-1 tahun yaitu mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak,duduk,berdiri, dan berjalan.
- b. Usia 2-3 tahun yaitu anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kkeuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar luar biasa. Eksplorasi yang dilakuka anak terhadap benda-benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif

²¹ Endang kartikowati dan Zubaedi,*Pola pembelajaran 9 kerakter pada usia dini dan demensi-deminsinya*(Jakarta:premedia group 2020 h 215

- c. Usia 4-6 tahun yaitu perkembangan Bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.²²

Menurut Piaget dalam Paul Sumarno perkembangan bahasa pada tahap praoperasi merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Waktu seorang anak masa kecil, ia berbicara secara egosentris, yaitu berbicara dengan diri sendiri.²³

Teori yang umum digunakan dalam mempelajari pemerolehan bahasa pada anak yakni:

1. Teori Behaviorisme

Menurut Aisyah Isna yang mengutip Ia mengungkapkan bahwa berbicara dan memahami bahasa diperoleh melalui rangsangan lingkungan. Bandura juga berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain²⁴.

2. Teori Nativisme

Nativisme memiliki pandangan yang berbeda, aliran Nativisme menurut Chomsky dalam Syanurdin bahwa penguasaan kata bahasa anak bersifat alamiah (tidak adanya pengajaran). Aliran ini berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa, anak-anak dikit demi sedikit membuka kemampuan

²² Mardiana sari, Darwin effendi, *perkembangan Bahasa anak usia 1-3 tahun* h 8

²³ Khoilullah Dkk, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/indes.php/aktualita/article/view/163/133> h 77

²⁴ Aisyah Isna, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* vol. 2 No. 2(2019) <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>

lingualnya secara genetis. Pandangan ini tidak menganggap lingkungan punya pengaruh dalam pemerolehan bahasa, melainkan menganggap bahwa bahasa itu terlalu kompleks dan rumit.²⁵

3. Teori Kognitivisme

Kita mengenal kognitivisme sebagai aliran yang mempercayai bahwa segala sesuatu. Memiliki keterkaitan dengan kemampuan berpikir. Piaget dan Vigosky dalam Yenny Zusanna bahwa kemampuan bahasa tidak dapat terlepas dari kemampuan bahasa kognisi seseorang. Perkembangan bahasa dapat terbentuk setelah anak memiliki kematangan kognitif yang mencukupi. Saat kemampuan kognisi yang mencukupi. Saat kemampuan kognisi terbentuk maka penguasaan bahasa akan mengikut. Penganut teori kognitivisme juga beranggapan bahwa belajar tidak selalu berkaitan dengan perilaku yang dapat diamati oleh pancaindra. Perubahan pola pikir dan atau persepsi yang berada di dalam otak merupakan salah satu ciri seseorang telah mengalami proses pembelajaran. Perkembangan bahasa menurut teori ini mengikuti perkembangan kognisi anak. Ketika kognisi anak sudah siap maka bahasa akan lahir sebagai keterampilan yang didapatkan dari kemampuannya berpikir, semakin cepat kematangan kognisi anak maka keterampilan bahasanya akan semakin baik.²⁶

Bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui bahasa seseorang atau anak akan mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*)

²⁵Syanuridin”, *Pengaruh Aliran Nativisme Dan Aliran Behaviorisme Terhadap Penguasaan Bahasa Anak Usia Dini* 3;0—5;0 (Studi Paud Bustanul Athfal Kec. Singgaran Pati Kota Bengkulu TA. 2021/2022), [phttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/lateralisasi/article/view/3450](http://jurnal.umb.ac.id/index.php/lateralisasi/article/view/3450) vol. 10.No.01(2022)1

²⁶Yenny Zusana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara 2021) 64

dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengepresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan karena itu tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Anak yang dianggap banyak berbicara kadang merupakan cerminan anak yang cerdas.

Bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda baik lisan maupun tulisan dan merupakan sistem komunikasi non verbal dan komunikasi verbal serta dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang, demikian juga bahasa merupakan landasan seseorang anak untuk mempelajari hal-hal lain. Sebelum dia belajar pengetahuan-pengetahuan lain dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik.²⁷

Menurut Jahja dalam Eka Riski Amalia bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Dalam artian mencakup semua cara untuk berkomunikasi untuk mengungkapkannya seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, dan ekspresi wajah.²⁸

5. Bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap berarti saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau mewujudkan kemampuan bahasa ekspresif. Bercakap-

²⁷Siti Muri'ah, Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: literas nusantara, 2020) 103-104

²⁸Eka Riski Amalia DKK, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bercecerita", 5. <https://osf.io/kr5fw>

cakap dapat pula diartikan sebagai dialog atau sebagai perwujudan bahasa reseftifdan ekspresif dalam situasi. Bercakap-cakap mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini 4-6 tahun. Karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan menyatakan perasaan, serta menyatakan gagasan atau pendapat verbal. Karena itu , penggunaan metode bercakap-cakap bagi anak usia 4-6 tahun akan membantu perkembangan dimensi sosial, emosi, kognitif, dan bahasa.²⁹

وَأَنِذِرْهُمْ يَوْمَ الْآزِفِ إِذْ يَسْأَلُونَ النَّاسَ أَيُّكُمْ أَصْحَابُ الْقُرْآنِ فَأُقَرَّبُونَ إِلَيْهِمْ فَيُخْبَرُونَ بِمَا عَمِلُوا فَيَكْفُرُونَ بِهِمْ أَوْ عَلَىٰ آلِهِمْ يَوْمَئِذٍ يَلْعَنُونَ (١٧)

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

Maka metode bercakap-cakap yang dapat digunakan untuk mendidik anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan stimulus/rangsangan atas rasa ingin tahu anak, hal ini dapat dilakukan dengan membuat sebuah kegiatan yang menarik perhatian anak baik berbentuk tindakan maupun verbal. Sebagai contoh: kalau mau mengajarkan anak tentang manfaat air untuk kehidupan manusia, maka diawali dengan membawa bungkus air yang beraneka warna dan disimpan ditempat yang mencolok atau diperlihatkan kepada anak, hal ini dapat menarik perhatian dan rasa ingin

²⁹ Nia wardhani, “Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”, (Aceh:lembaga naskah aceh (NASA) anggota IKAPI, 2018) hlm 123

tahu anak akan air yang beraneka warna. Kalaulah muncul rasa ingin tahu pada anak, maka pada saat itu anak sedang dalam keadaan siap untuk menerima sebuah informasi dan wawasan, dan kesiapan anak untuk menerima informasi akan mempermudah pencernaan informasi yang akan disampaikan. Selain itu tindakan stimulan/rangsangan atas rasa ingin tahu anak dilakukan dalam rangka mengkondisikan anak untuk fokus terhadap apa yang disampaikan.

- b. Ketika rasa ingin tahu seorang anak terguncang, penting untuk menjawab pertanyaan mereka dengan kesabaran dan ketulusan. Anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat sering kali antusias terhadap berbagai mata pelajaran, suka bertualang dan menjelajah, serta bersemangat dalam belajar. Anak-anak ini belajar banyak dari pengalaman mereka. Penting untuk terus menjawab pertanyaan anak sampai rasa ingin tahunya terpuaskan. Mengabaikan pertanyaan mereka akan menghambat perkembangan sel rasa ingin tahu mereka, yang seharusnya berkembang pesat selama ini.
- c. Tambah wawasan baru dalam setiap jawaban. Menjawab pertanyaan tidaklah pertanyaan tidaklah cukup menjawab apa yang ditanyakan anak, karena pada saat itu anak dalam keadaan siap menerima informasi dan wawasan, maka tambah wawasan baru dalam setiap jawaban yang kita sampaikan. Misalkan anak bertanya tentang wortel? Maka jawabannya selain menjawab tentang, maka cobalah untuk balik bertanya tentang warna-warna sayuran lainnya, serta besar dan dari kecil wortel. Kemampuan kognisi anak dengan cepat dan tepat.³⁰

³⁰Elfan fanhas, fatwa khomaeny dkk., *Metode-metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (tasikmalaya, jawa barat: edu publisher 2019) 94-98 <https://books.google.co.id/books?>

6. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah cerita yang dituangkan secara tertulis yang berbentuk buku. Buku cerita dipergunakan sebagai sumber belajar untuk menyampaikan pesan-pesanyang terkandung dalam buku cerita.

Buku cerita bergambar bermanfaat sebagai sarana pembelajaran maupun sebagai sumber belajar yang mudah ditemukan. Buku cerita bergambar juga berupa benda konkrit yang dapat diraba dan dilihat secara langsung. Buku cerita bergambar berguna untuk menyampaikan cerita dalam bentuk buku dengan rangkaian isi cerita, disertai dengan ilustrasi gambar tersebut, pembaca diharapkan dapat lebih mudah memahami pesan dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan. Secara teoritis buku cerita bergambar adalah buku yang isinya ada gambar dan kata-kata, namun gambar dan kata-kata tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi satu kesatuan cerita.³¹

Buku cerita bergambar adalah cerita berbentuk buku, terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita dan gambar. Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami

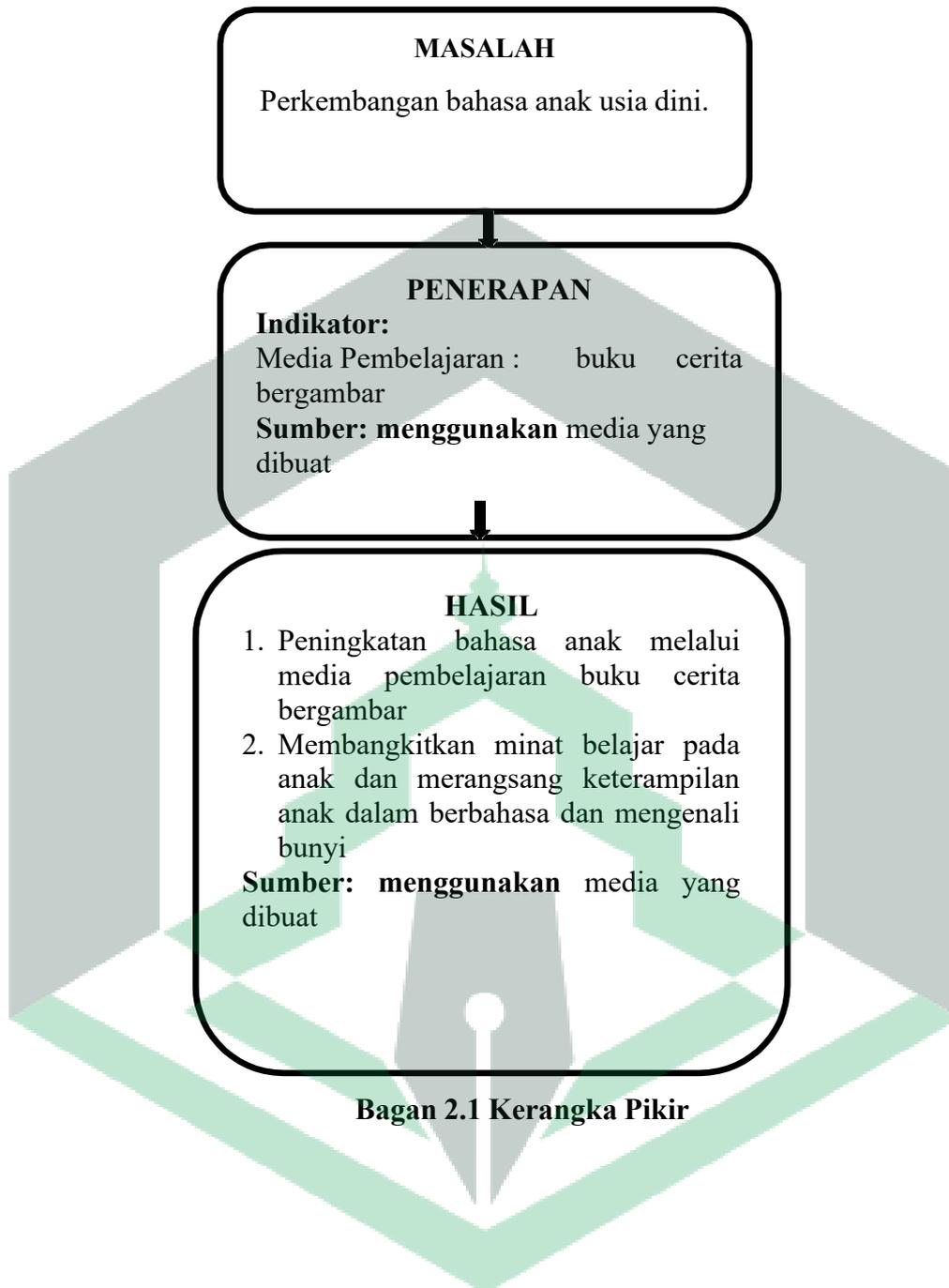
³¹*Ibit.hlm.101.vol35.no.2*

sedikit. Melalui gambar, anak-anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku³².

C. Kerangka Pikir

Keterampilan berbicara anak dapat menjadikan anak memiliki bahasa lisan yang baku dan tepat dalam berbahasa, anak dapat menggunakan ide atau pendapat dan dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Sangat penting bagi guru taman kanak-kanak untuk memperhatikan beragam kebutuhan belajar siswanya ketika merencanakan kegiatan pendidikan. Untuk memastikan keterlibatan, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menstimulasi yang mendorong partisipasi aktif anak-anak. Metode dan media pembelajaran yang dipilih hendaknya sesuai dan menarik bagi anak, serta selaras dengan materi yang diajarkan. Metode dialog memungkinkan anak dalam menggunakan media pembelajaran untuk berbicara kepada teman dan orang disekitarnya dengan baik dan benar di lingkungan sekitar, sehingga dapat membantu anak menambah pengetahuannya, dan anak tidak akan merasa bosan. Bahkan jika ada hal baru pun anak akan lebih bersemangat. Mereka menganggapnya lucu. Untuk lebih memahami alur pikir pada rencana penelitian ini dapat disajikan kerangka pikir sebagai berikut

³²Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah” *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*” 2019h270
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1866/1275>



BAB III

METODE PENELITIAN

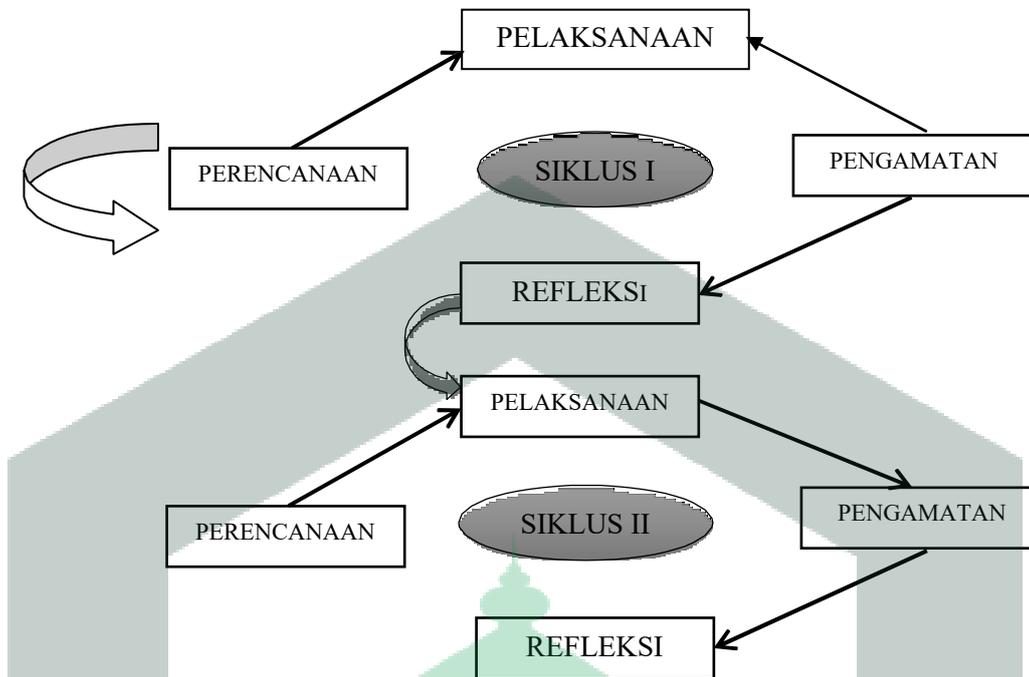
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.³³

PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Upaya ini dilakukan dengan cara mengubah kebiasaan (misalnya metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pada umumnya PTK dibagi kedalam dua jenis, yakni (1) PTK individual, yakni guru sebagai peneliti, dan (2) PTK kolaborasi, yakni guru bekerjasama dengan orang lain, orang lain ini sebagai sebagai peneliti sekaligus pengamat.³⁴ Penelitian ini menggunakan model dari John Elliot yang dapat dilihat dari diagram gambar berikut.

³³Agus Wasisto Dwi DosoWarso “*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya.*” (Yogyakarta:Grup Penerbitan CV Budi Utama 2021) 2

³⁴ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2017), 15



Gambar 3.1 Model John Elliot

Penelitian tindakan kelas menuntut peneliti untuk mengumpulkan data dari praktik, artinya peneliti mencoba mengingat apa yang dilakukannya di kelas, meneliti seperti apa pengaruhnya terhadap anak, kemudian guru memikirkan mengapa hal tersebut dapat terjadi. Penelitian tindakan kelas di kelas bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran. Selama kegiatan penelitian tetap dilakukan, maka akan terjadi perbaikan secara bertahap dan berkesinambungan.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti selaku perencana, pelaksana dan peninjau hasil penelitian guru TK Babussalam dan anak kelompok B, terjun langsung ke lokasi

³⁵ Meysin, “Meningkatkan keterampilan motoric halus menggunakan media plasisin pada peserta didik kelompok A taman kanak-kanak Amandah Telluwanua kota palopo” 24 Mei 2021

penelitian, mengambil buku cerita bergambar sebagai objek penelitian, dan mengamati kemampuan berbahasa anak.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek .

penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Babussalam Kota Palobo yang berusia 5-6 tahun. tahun ajaran 2023

2. Waktu dan lamanya Tindakan

Waktu tindakan dan durasi Waktu dan Durasi Operasional Peneliti di TK Babussalam Kota Palobo, Juni-Oktober Tahun Ajaran 2023

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK BabussalamKota Palopo yang terletak di



Jln. Dr.Rastulangi KM.7, Kelurahan Buntu Datu, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus, dengan empat sesi pembelajaran tatap muka pada siklus pertama dan empat sesi pembelajaran tatap muka pada siklus kedua. Apabila kedua siklus tersebut belum cukup untuk meningkatkan kemampuan belajar anak, lanjutkan dengan siklus

ketiga hingga kemampuan belajar anak diketahui mengalami peningkatan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan menggunakan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model John Elliott. Model penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Perencanaan adalah proses dimana seorang peneliti mengidentifikasi atau mengembangkan rencana sebelum mengambil tindakan. Yang dapat dilakukan peneliti untuk merencanakannya adalah dengan merancang RPP sekolah dan kegiatan seperti media pembelajaran.
- b. Implementasi adalah penerapan desain yang diselesaikan pada tahap perencanaan.
- c. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti dengan mencatat segala sesuatu yang diperlukan dan apa yang terjadi selama suatu kegiatan operasional.
- d. Refleksi, yaitu analisis menyeluruh terhadap tindakan yang dilakukan dan mengevaluasinya guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Adapun Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 tahap.

- a. Pra Siklus Pada pelaksanaan. pra siklus ini, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita yaitu mengajar dengan cara menggunakan media buku bergambar pada anak atau malui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

- b. Siklus I
1. Perencanaan tindakan, adalah proses proses penentuan rencana perbaikan yang menyimpang dari gagasan peneliti, dan tindakan adalah proses yang dilakukan peneliti sesuai dengan rencana yang dirumuskan peneliti:
 - a). Menyusun RPPH.
 - b). Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa).
 - c). Mengatur diskusi kelompok
 2. Pelaksanaan, Merupakan tahap pembelajaran untuk yang menggunakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa anak. Kegiatan yang akan dilakukan anak pada kegiatan ini yaitu:
 - a. Guru menunjukkan media bentuk, kemudian menjelaskan tentang media tersebut
 - b. Guru mendemonstrasikan bentuk media
 - c. Guru mengajak anak membuat media sesuai petunjuk guru
 - d. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil karya mereka
 - b. Akhiri proses ini dengan membuat kesimpulan.
 3. Observasi / pengamatan
Observasi dilakukan seberapa aktif siswa menggunakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan Bahasa selama pembelajaran.
 4. Refleksi
 - a. Evaluasi hasil operasional menggunakan format keluasaan tugas siswa
 - b. Mengevaluasi tindakan yang diambil

- c. Melakukan pertemuan dengan guru dan anak untuk membahas hasil evaluasi tentang metode pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lain-ain

c. Siklus II

Setelah penilaian tindakan I selesai, dilaksanakan tindakan II. Pemanfaatan media buku bergambar pada kelompok B TK Babussalam Kota Palopo menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa anak di kelas, demikian catatan peneliti. Langkah-langkah Siklus II diuraikan di bawah ini:

1) Perencanaan

- (a). Dalam penilaian siklus I perlu dilakukan identifikasi permasalahan yang ditemui
- (b) mempersiapkan pelaksanaan RPPH
- (c) menyusun lembar kerja yang diperuntukkan bagi anak-anak, khususnya yang ditetapkan sebagai LKA.

(2) Pelaksanaan Tindakan

3.) Observasi

Peneliti mendokumentasikan seluruh proses yang terjadi pada siklus kedua, kemudian mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan, mencatat kelemahan, perbedaan skenario, dan reaksi yang mungkin tidak diantisipasi oleh anak.

4. Refleksi

Tes evaluasi peningkatan bahasa anak kelompok B TK Babussalam kota palopo. Menganalisis observasi untuk memahami dampak tindakan yang

dilakukanapa yang perlu diperbaiki, guna merefleksikan hasil kegiatan yang telah dilakukan.

C. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian atau objek oleh peneliti adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun TK Babussalam Kota Palopo.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tabel observasi Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat belajar dan perkembangan anak. Amati peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media buku bergambar.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik

Aspek yang diamati	Indikator
Peningkatan kemampuan bahasa anak	1. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 3. Menulis nama sendiri 4. Membaca nama sendiri

Sumber : Peraturan pemerintah nomor 137 tahun 2004 tentang standar tingkat pencapaian anak usia dini

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Bahasa Anak

No	Indikator	Kriteria penilaian	skor	Deskripsi
1	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	Belum berkembang (BB)	1	Mengulang kalimat yang lebih kompleks maka harus dengan bimbingan dengan guru
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu Mengulang kalimat yang lebih kompleks Maka guru harus memberikan contoh
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu Mengulang kalimat yang lebih kompleks
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat Mengulang kalimat yang lebih kompleks anak dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan

				sesuai dengan indikator yang di harapkan.
2	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks maka harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
3	Menulis nama sendiri	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu Menulis nama sendiri harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menulis nama sendiri masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat Menulis nama sendiri

				secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat Menulis nama sendiri secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
4	Membaca nama sendiri	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu Membaca nama sendiri guru harus membimbing anak tersebut
		Mulai berkembang (MB)	2	Anak mulai dapat membaca nama sendiri
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mulai mampu Membaca nama sendiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak sudah mampu Membaca nama sendiri tanpa bimbingan guru

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara adalah mengumpulkan data melalui proses tanya jawab secara lisan dan dilanjutkan dalam satu arah. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru kelas dan kepala sekolah untuk mencari data dan melengkapi data yang harus dimasukkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang ada. Misalnya: arsip, transkrip, buku, dll. Tujuan pencatatan

adalah untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan data dengan cara mengamati dan menilai sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan. Pengumpulan data dengan observasi pada penelitian ini akan dilakukan dengan mengisi lembar observasi sesuai dengan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Koneksi

Koneksi adalah rencana umum merupakan seperangkat rencana awal tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh seorang peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang ditemukan dikelas atau disekolah.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan bercakap-cakap dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan akan dinyatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan berupa peningkatan kemampuan yang diperoleh anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya perubahan anak dalam bercakap-cakap dimana anak mampu menggunakan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasanya. Dari adanya perubahan tersebut yang dapat anak menentukan kemampuan anak dalam bercakap-cakap dapat meningkatkan kemampuan bahasanya.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berasal dari rekaman observasi berbagai kegiatan, yang kemudian didokumentasikan dalam lembar observasi. Observasi

- a. Observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data atau informasi tentang peningkatan dan permasalahan anak dalam situasi dan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar
- b. Wawancara dilakukan untuk pengambilan data tambahan mengenai kemampuan bahasa anak di TK Babussalam. Narasumber dari proses wawancara ini adalah guru TK Babussalam
- c. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jumlah anak di TK Babussalam kota palopo dan pengambilan foto anak selama proses pembelajaran berlangsung

Tergantung dari jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, hasil yang diperoleh anak selama proses pembelajaran, maka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak maka anak akan dinilai oleh pengamat dengan

menggunakan formulir observasi. Hasil yang benar-benar diharapkan mencakup nilai yang diperoleh selama evaluasi awal serta nilai yang diperoleh dari perulangan yang dijalankan. Hasil rata-ratanya akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dengan menggunakan rumus³⁶

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai

$\sum x$ = Jumlah nilai dan skor yang diperoleh anak

N = Skor Maksima

Selanjutnya dengan rentang dari skor yang telah ditentukan maka langkah-langkah sebagai berikut :

St (Skor Tertinggi) = Jumlah Butir X Skor Tertinggi

$$= 4 \times 4$$

$$= 16$$

Sr (Skor Terendah) = Jumlah Butir X Skor Terendah

$$= 4 \times 1$$

$$= 4$$

Rentang = St – Sr

$$= 16 - 4 = 12$$

³⁶Geolfrey E Mils. *Action research a guide for the teacher resercher*, (new jersey: practice hall, 2000), h. 96

Karena dalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki adanya 4 kategori sebagai berikut :

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{12}{4} = 3$$

Sehingga intervalnya menjadi 4 - 7, 7 - 10, 10 - 13, 13 - 16

Lebih lanjut skor kemampuan Bahasa anak didik diuraikan menjadi beberapa tingkatan pencapaian perkembangan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interval Skor Kemampuan bahasa Anak

Interval	Kategori
4 - 7	Belum Berkembang (BB)
7 - 10	Mulai Berkembang (MB)
10 - 13	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
13 - 16	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014

Berdasarkan Teknik pengolaan skor untuk kemampuan Bahasa anak didik dapat diklasifikasikan melalui tingkat pencapaian perkembangan untuk setiap indikator dan rentang dari skor yang terdiri dari setiap butir indikator pengamatan.

St (Skor Tertinggi) = Jumlah butir X skor tertinggi

$$= 1 \times 4 = 4$$

Sr (Skor Terendah) = Jumlah Butir X Skor Terendah

$$= 1 \times 1 = 1$$

Rentang = St - Sr = 4 - 1 = 3

Karena dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan adanya 4 kategori maka :

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Tabel 3.4 Skor untuk kemampuan bahasa anak didik pada setiap indikator

Interval	Kategori
1 – 1,75	Belum Berkembang (BB)
1,75 – 2,5	Mulai Berkembang (MB)
2,5 – 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 – 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014

Tabel 3.5 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

Skor	Kategori
$0\% \leq P \leq 25\%$	Belum Berkembang
$26\% \leq P \leq 50\%$	Mulai Berkembang
$51\% \leq P \leq 75\%$	Berkembang Sesuai Harapan
$76\% \leq P \leq 100\%$	Berkembang Sangat Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Taman Kanak-Kanan (TK) Terpadu Babussalam

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Terpadu Babussalam Kota Palopo. Yang terletak di Jln Dr. Ratulangi KM.7, Kelurahan Buntu Datu, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

Taman Kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam berdiri sejak tahun 2006 dan telah beroperasi sejak tahun 2006. Memiliki sertifikasi Kelas B dan bersifat swasta. Taman Kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam disponsori oleh Yayasan Pendidikan Al-Qashah dan diketuai oleh H. Andi Baso Amin Nur, S.Pd. Taman Kanak-Kanak (TK) Terpadu Babussalam didirikan dengan sepengetahuan manajemen yayasan Al-Qashah mengajarkan pentingnya pendidikan anak usia dini, padahal lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah Ratulangi dan sekitarnya masih sedikit. Dengan pertimbangan tersebut maka didirikan Taman Kanak-Kanak (TK) Terpadu Babussalam

Taman kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam pada awalnya berdiri dikepalai oleh Kepala TK yang bernama Ibu Rosna, S.Ag.,

Masyarakat sekitar Taman Kanak-Kanak Terpadu (TK) Babussalam menaruh kepercayaan yang besar kepada Ibu Rosna, S.Ag yang selama ini berjasa dalam kemajuan sekolah. Meskipun pada awalnya melayani siswa dari daerah terdekat, sekolah tersebut kemudian berkembang hingga mencakup siswa dari

daerah yang lebih jauh. Pada tahun 2015, Ibu Hildawara, S.Pd diangkat menjadi kepala sekolah dan terus meningkatkan kinerja sekolah melalui pelatihan dan belajar mandiri. Khususnya, sekolah telah melakukan transisi dari pembelajaran klasikal ke pembelajaran berbasis kelompok sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Visi dan Misi

a. Visi Taman kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam

Adapun visi Taman kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam yakni terwujudnya generasi muslim yang unggul, berprestasi, berakhlak mulia dengan landasan iman dan taqwa, dan menguasai iptek yang maju.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi antara imtaq, iptek dan permainan (bermain).
2. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mampu mengekspresikan diri secara spontan, kreatif dan inovatif
3. Memberikan kesempatan dan layanan bimbingan kepada peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.
4. Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada peserta didik dengan metode yang menyenangkan
5. Mengusahakan peningkatan kualitas dan potensi guru serta penyempurnaan sarana dan prasarana.³⁷

³⁷ Ibu Novianti Guru Kelompok B TK Babussalam, *Wawancara*, Senin 19 Juni 2023

c. Sumber Daya Manusia

Tabel 4. 1 Tenaga Pengajar Taman Kanak-Kanak (TK) Terpadu Babussalam

No.	Nama	Status	Jabatan
1)	Rosmiyanti,S.Pd.AUD	Honorar	Kepala sekolah
2)	Novianti. J, S.Pd.	Honorar	Guru kelas kelompok A dan B

Sumber : Data Dokumentasi

Tabel 4. 2 Anak Didik Taman Kanak-Kanak (TK) Terpadu Babussalam

Kelompok/kelas	Data Anak Didik		Jumlah Anak
	Laki-laki	Perempuan	
Kelompok B	4	5	9

Sumber : Data Dokumentasi

d. Sarana dan Prasana

Memiliki sarana dan prasarana yang baik tentunya menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, menjadikan anak-anak bersemangat dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana dimana anak-anak merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Dari segi sarana fisik dapat menunjang kegiatan pembelajaran karena luas dan mempunyai area kegiatan yang cukup luas.

Adapun sarana dan prasarana di sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-Kanak (TK) Terpadu Babussalam

No.	Sarana		
	Bangunan	Jumlah	Kondisi
1)	Kantor	1	Baik
2)	Ruang Kelas	2	Baik
3)	WC	1	Baik
Prasarana			
1)	Meja siswa	8	Cukup baik
2)	Kursi siswa	8	Cukup baik
3)	Meja guru	2	Baik
4)	Kursi guru	2	Baik
5)	Jam dinding	1	Baik
6)	Lemari	2	Cukup baik
7)	Papan tulis	2	Cukup baik
8)	Tempat sampah	2	Baik
9)	Lambang kenegaraan	2	Baik

Sumber : Data Dokumentasi

2. Pra Siklus

1) Pelaksanaan pra tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengunjungi Taman Kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam di Desa Buntu Datu, Kecamatan Bala, Kota Palopo pada tanggal 6 Juni 2023. Tujuan kunjungan adalah untuk

meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. . Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi Kelompok B TK Babussalam Kota Palobo untuk memahami kondisi awal peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan dialog dalam medium buku bergambar khususnya pada tema Kelompok B. Indikator yang diamati adalah kemampuan berbahasa siswa Taman Kanak-kanak (TK) Terpadu Babussalam Kelompok B.

Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan awal seorang anak dalam mempelajari keterampilan berbahasa. Pada awal proses belajar mengajar, peneliti mengamati guru yang sedang mengajar siswa. Untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B, guru dan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Pertemuan awal atau prasiklus menggunakan metode observasi dan dokumentasi, dimana guru mengilustrasikan pembelajaran dengan menampilkan buku cerita bergambar, dilanjutkan dengan penjelasan lisan. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada siswa yang menunjukkan minat, ada pula yang tidak. Setelah selesai observasi, guru dan peneliti berkolaborasi untuk menyusun rencana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.. Disini Peneliti menggunakan media buku cerita bergambar untuk anak didik kemudian peneliti amati apakah anak didik sudah ada peningkatan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dipaparkan di atas bahwa peneliti mencoba pembelajaran menggunakan media buku bergambar dan mengeja kata untuk melihat hasil yang diperoleh.

Setelah peneliti melihat peningkatan kemampuan Bahasa anak terutama menggunakan media buku bergambar dan mengeja kata terlihat belum berkembang dengan baik. Keadaan tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak. Perkembangan kemampuan Bahasa anak dapat dilihat pada tabel.

Table 4. 4 Hasil Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam peningkatan Kemampuan Bahasa anak dengan media buku cerita bergambar Kelompok B pada Pra Siklus

No.	Nama Peserta Didik	mengul ang kalimat kompleks	menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	menulis nama sendiri	Dapat membaca nama sendiri	Skor Tingkat Capaian Perkembangan Anak	(%)	KAT.
1	Yusuf	1	1	2	2	6	37%	MB
2	Aisyah	1	1	2	2	6	37%	MB
3	Gading	1	1	2	2	6	37%	MB
4	Dita	2	2	2	1	7	43%	MB
5	Khumairah	2	2	2	2	7	43%	MB
6	Heril	1	1	2	2	6	37%	MB
7	Afni	1	1	1	2	4	25%	BB
Jumlah						42		
Persentase (%)							37%	MB

Sumber : Olah Data Hasil Pra Siklus

Skor 1: Belum Berkembang

Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4: Berkembang Sangat Baik

Dari hasil tabel 4.4 di atas jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam kemampuan Bahasa dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar : 4.1 Diagram Batang Perkembangan Kemampuan bahasa Anak Didik Kelompok B pada Pra Siklus

Dari hasil diagram di atas menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum berkembang secara maksimal, dapat dilihat dalam bentuk table persentase kemampuan bahasa pada pra siklus.

Tabel 4. 5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa di Kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo pada Pra Siklus

No.	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	1	$0\% \leq P \leq 25\%$	14%
2	Mulai Berkembang (MB)	6	$26\% \leq P \leq 50\%$	86%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	$51\% \leq P \leq 75\%$	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
Jumlah		7		100%

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014

Dari hasil tabel 4.4 dan diagram di atas dapat dilihat bahwa data yang diperoleh sebelum diberikan tindakan dalam Bahasa yang dimiliki anak Kelompok B TK Terpadu Babussalam mencapai 29% dengan kategori mulai berkembang. Terdapat 1 anak dengan persentase 14 % dengan kategori belum berkembang dan 6 anak dengan persentase 86% dengan kategori mulai berkembang. Adanya hal tersebut peneliti memilih penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui media buku cerita bergambar

3. Siklus I

Penelitian tindakan kelas Kelompok B TK Babussalam Kota Palopo dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam kegiatan dialog dilakukan dalam dua siklus. Sebanyak 4 sesi dilakukan pada siklus I, dan penelitian ini dilakukan sebanyak 4 sesi selama pekan tanggal 8 Agustus-19 Juni 2023. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus meliputi kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pengoperasian setiap siklus dijelaskan di bawah ini.

a. Perencanaan siklus (*planning*) 1

Tahap awal penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada perencanaan. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan pengenalan huruf dan kurangnya minat belajar pada anak, tim peneliti melakukan tindakan pra tindakan dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada kelompok B TK Terpadu Babussalam. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas kelompok B untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi yaitu kurang beragamnya kegiatan pembelajaran, terlalu menekankan pada latihan

menulis dan mewarnai. Kegiatan yang berulang-ulang tersebut mengakibatkan kebosanan pada anak selama proses pembelajaran. Setelah mempertimbangkan tantangan-tantangan tersebut, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang berpusat pada peningkatan minat belajar dan keterampilan berbahasa anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada kelompok B di TK Terpadu Babussalam. Dengan menggunakan media buku bergambar anak dapat meningkatkan minat anak dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak dalam media buku cerita bergambar di Kelompok B TK Terpadu Babussalam menggunakan media buku cerita bergambar. Dengan menggunakan media buku bergambar diyakini dapat meningkatkan minat anak dalam belajar juga dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak didik. Hasil dari perencanaan siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Menentukan tema subtema

Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan tema yang akan digunakan peneliti dengan tema Taman Kanak-Kanak (TK) Babbussalam. Tema yang yang digunakan pada setiap pertemuan adalah pertemuan pertama dengan tema binatang/Hidup di darat/ berkaki empat subtema dan kancil, pertemuan kedua dengan tema binatang hidup didarat dan subtema burung kutilang, pertemuan ketiga dengan tema Binatang dan sub tema Binatang buas serigala, pertemuan keempat dengan tema Binatang dan subtemanya Binatang darat kucing

b. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini dibuat dan disusun oleh peneliti dalam berdasarkan kesepakatan sebelumnya serta bekerjasama dengan kepala sekolah dan pendidik.

c. Menyiapkan media

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran yaitu dengan media inti buku cerita bergambar

d. Mempersiapkan instrument

Peneliti menggunakan lembar observasi guru dan anak didik berbentuk ceklis. Lembar observasi digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa anak pada proses pembelajaran

e. Mempersiapkan alat dokumentasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga menyiapkan alat dokumentasi yaitu kamera handphone untuk membuat dokumentasi berupa foto agar dapat lebih menunjang penelitian ini

Tabel 4. 6 Perencanaan Siklus I

NO.	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1)	Pertemuan I Kamis 8 Juni 2023	Tema / subtema/ sub subtema: Binatang/bina tang berkaki empat/kancil	1. Anak menebalkan kata kancil 2. Anak mewarnai kata kancil Anak mengeja kata kancil	1. Mengul ang kalimat komple ks 2. Menja wab

			4. Setiap anak maju kedepan untuk mengulang isi cerita buku bergambar	kalimat kompleks
2)	Pertemuan II Kamis, 18 Agustus 2022	Tema/ subtema / sub subtema :Binatang/Binatang berkaki dua/burung kutilang	1. Mengeja burung kutilang 2. Menyebutkan awalan huruf pada burung kutilang 3. Setiap anak maju kedepan untuk mengulang isi cerita buku cerita bergambar	1. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 2. Menjawab kalimat yang lebih kompleks
3)	Pertemuan III senin, 12 juni 2023	Tema / subtema/ sub subtema: Binatang/ Binatang buas/serigala	1. Mengeja kata serigala 2. Mewarnai gambar serigala 3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita	1. Mengulang kalimat lebih kompleks 2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 3. Menulis nama sendiri Membaca nama sendiri
4)	Pertemuan IV Selasa, 13 juni 2023	Tema / subtema/ sub subtema: Binatang/Binatang darat/kucing	1. Menulis kata kucing 2. Mengeja kata kucing 3. Membuat kolase hewan kucing 4. Setiap anak diberikan	1. Mengulang kalimat kompleks 2. Menjawab kalimat yang lebih kompleks

kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar	3. Menulis nama sendiri 4. Membaca nama sendiri
--	--

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Pelajaran 2023/2024

b. Pelaksanaan (*Acting*) siklus 1

Tahap kedua dari peneliti tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang. Berikut uraian pelaksanaan tindakan kelas siklus I :

a) Pertemuan pertama siklus I (kamis 8 juni 2023)

Pada pertemuan pertama Peneliti menyajikan Tema Binatang, Subtema Binatang Berkaki 4 dan sub-sub tema kancil. Adapun kegiatan-kegiatan yang peneliti berikan kepada anak didik anak menebalkan kata kancil , anak mewarnai gambar kancil, dan setiap anak maju kedepan untuk membaca isi cerita buku bergambar. Semua perlengkapan pembelajaran telah disiapkan oleh peneliti seperti lembar kerja anak, buku begambar, krayon atau pensil warna.

Peneliti mengawali kegiatan dengan memperkenalkan tema hari ini yaitu tentang binatang, meliputi hewan berkaki empat dan klasifikasi makhluk lainnya. Pada pertemuan awal, hanya beberapa siswa yang terlibat dalam pembelajaran, menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sementara yang lain terlibat dalam permainan, bercerita, dan mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Setelah menguraikan subtopik, anak-anak diberikan lembar kerja, dengan tugas pertama adalah memberanikan huruf-huruf yang mengeja kata kancil, yang kemudian didemonstrasikan oleh peneliti. Para siswa kemudian mengikutinya, dengan bimbingan guru. Setelah hurufnya menebal, mereka mulai mewarnai

ilustrasi kancil di lembar kerja mereka. Tugas akhirnya adalah setiap siswa menceritakan kembali cerita dari buku bergambar.. Pertama yang dilakukan adalah menebalkan huruf kata kancil pada lembar kerja anak, peneliti menjelaskan cara menebalkan huruf kancil, dan peserta didik mulai mengikuti, meskipun masih dengan bimbingan guru. Setelah selesai menebalkan huruf kata kancil kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mewarnai gambar kancil di lembar kerja masing-masing anak didik, dan kegiatan terakhir setiap anak maju kedepan untuk mengulang isi cerita pada buku bergambar.pada kegiatan ini peserta didik masih ada sebagian anak tidak fokus dalam belajar

b) Pertemuan kedua siklus I (jum'at, 9 juni 2023)

Pada pertemuan kedua. Peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang berkaki dua, sub-sub tema burung kutilang. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai Binatang dengan memeperlihatkan gambar Binatang kemudian menyebutkan hewan apa saja yang berkaki 2 dan lain-lain. Kemudian masuk ke kegiatan inti, peneliti menulis di papan tulis kata burung kutilang dan setiap anak mengeja kata burung kutilang tersebut, kemudian anak menyebutkan awalan huruf pada burung kutilanng dan terakhir peneliti membacakan buku cerita bergambar setelah itu setiap anak diberikan kesempatan mengulang isi buku cerita bergambar. Pada kegiatan ini terlihat anak mulai bersemangat dalam belajar dan sangat antusias.

c) Pertemuan ke tiga siklus I (senin 12 juni 2022)

Pada pertemuan ketiga, peneliti memperkenalkan tema Hewan yang terdiri dari dua subtema: Hewan buas dan sub-sub temanya hewan Serigala. Sebelum

memulai kegiatan, peneliti menampilkan gambar dan memberikan gambaran umum tentang Hewan buas, Kegiatan utama kemudian dimulai peneliti menulis di papan tulis kata serigala, setelah itu anak mulai mengeja kata tersebut, kemudian anak mewarnai gambar serigala dan terakhir anak diberikan kesempatan maju kedepan mengulang isi buku cerita bergambar pada kegiatan ini anak masi ada anak yang mengganggu temannya.

Pertemuan ke empat siklus I (selasa ,13 juni 2023)

Pada pertemuan ke empat peneliti mengangkat btema Binatang, sub tema Binatang darat sub sub tema kucing. Sebelum kegiatan terlebih dahulu peeneliti menjelaskan dan memperkenalkan hewan apa saja yang ada di darat, umpan balik mulai terjadi di dalam kelas, dimana anak mulai bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan peneliti, setelah menjelaskan tema kemudian masuk ke gintan inti yaitu membuat kolase kucing dari gliter warna warni pada sketsa gambar kucing. Pertama yang dilakukan adalah peneliti menjelaskan cara membuat kolase kucing yang sudah dibagi dan peserta didik mulai mengikuti peneliti langkah demi langkah hingga membentuk kolase kucing. Kemudian peneliti menulis kata kucing di papan tulis setelah itu anak didik mengeja kata tersebut Dan peserta didik menuliskan kata kucing dilembar kerjanya terakhir anak diberikan kesempatan mengulang isi cerita buku bergambar. Pada kegiatan ini ada beberapa anak didik cara mengejanya udah bagus.

c. Observasi siklus 1

Selama tahap observasi, peneliti mencatat pengamatannya di dalam kelas. Saat anak-anak terlibat dalam kegiatan peningkatan keterampilan berbahasa, khususnya memanfaatkan buku cerita bergambar, peneliti mengamati dan mendokumentasikan peningkatan kemampuan berbahasa mereka. Setelah menyelesaikan penelitian siklus pertama, ditemukan bahwa anak-anak tertentu telah mencapai kemajuan yang signifikan karena mereka mampu menyelesaikan tugas mereka tanpa memerlukan bantuan guru.

Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Siklus I

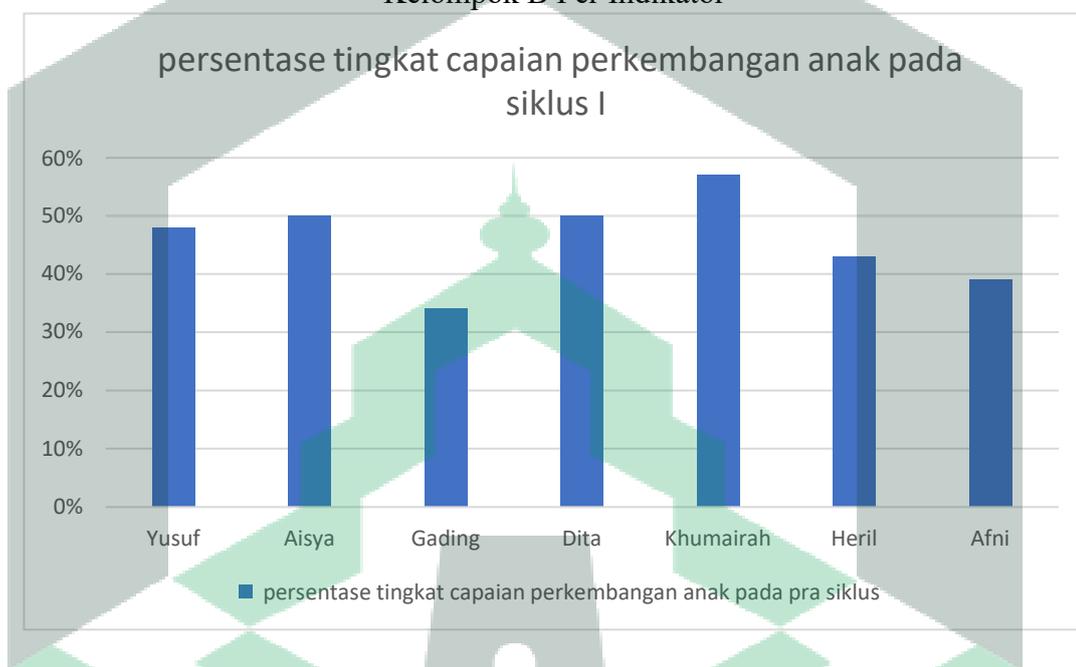
Nama	Indikator Pencapaian																Jumlah skor	Kat. (%)	
	Pertemuan Pertama				Pertemuan kedua				Pertemuan ketiga				Pertemuan keempat						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Yusuf	1	2	3	3	-	-	-	-	2	2	3	3	3	3	3	3	31	48%	MB
Aisyah	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	-	-	-	-	32	50%	MB
Gading	-	-	-	-	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	22	34%	MB
Dita	-	-	-	-	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	50%	MB
Khumarah	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	57%	BSH
Khairil	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	43%	MB
Afni	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	25	39%	MB
Jumlah																	207		
Persentase (%)																		46%	MB

Sumber : Olah Data Hasil Siklus I

Indikator pencapaian perkembangan aktivitas observasi anak didik

- 1) Mengulang kalimat yang lebih kompleks
- 2) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
- 3) Menulis nama sendiri
- 4) Membaca nama sendiri

Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Bahasa anak Didik Kelompok B Per Indikator



Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Anak Didik Kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	6	$26\% \leq P \leq 50\%$	86%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	$51\% \leq P \leq 75\%$	14%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
Jumlah		7		100%

Sumber : Hasil olah data

d. Refleksi (*Reflecting*) siklus I

Hasil yang diperoleh kemampuan Bahasa dalam bercakap cakap anak didik pada siklus I rata rata persentase keseluruhan yaitu 34%. Dimana 6 anak dengan kategori mulai berkembang dengan persentase 62% dan 1 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 14%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah terjadi peningkatan yang cukup baik, namun masih perlu dilakukan perbaikan karena masih terdapat anak yang belum mencapai hasil yang di inginkan

4. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*) siklus II

Pada siklus II peneliti menyusun perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Perencanaan Siklus II

No	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Rabu ,14 juni 2023	Tema Binatang , subtema Binatang darat, sub sub tema Landak	1. Mengeja kata landak 2. Membuat puzzle landak 3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar	1. Mengula ng kalimat kompleks 2. Menjawab kalimat yang lebih kompleks

		3. Menulis nama sendiri		
2	kamis, 15 juni 2023	Tema Binatang, Sub Tema binatang darat, Sub-sub Tema lebah	1. Mewarnai gambar lebah 2. Mengeja kata lebah 3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita bergambar	1. Mengulang kalimat yang kompleks 2. Menjawab kalimat kompleks 3. Menulis nama sendiri
3	jumat, 16 juni 2023	Tema Binatang, Sub Tema binatang darat, Sub-sub Tema serangga	1. Menyebutkan nama-nama binatang serangga 2. Mengeja kata nyamuk 3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita bergambar	1. Menjawab pertanyaan kompleks 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Menulis nama sendiri

4	senin, 19 juni 2023	Tema binatang air, Sub Tema binatang air, sub-sub tema Kepiting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air 2. Mengeja keping 3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar 	<p>Mengulang kalimat yang lebih kompleks</p> <p>Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</p> <p>Menulis nama sendiri</p> <p>Membaca nama sendiri</p>
---	---------------------	---	---	---

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Ajaran 2022/2023

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu mulai tanggal 14 sampai 19 juni 2023. Dengan susunan tindakan kelas siklus II yang akan dilakukan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama siklus II (Rabu 14 juni 2023)

Pada pertemuan pertama siklus II, peneliti mempresentasikan tema hewan, subtema hewan darat dan subtema landak sebelum memulai kegiatan penelitian. dilanjutkan dengan pembicaraan tentang hewan, kemudian disambung dengan membaca surah, Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas. Setelah beroda selesai dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang Binatang dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu: menyebutkan nama-nama Binatang darat, mengeja kata landak, meberi kesempatan pada anak untuk mengulang isi buku cerita bergambar, Peneliti menuliskan kata landak di papan tulis lalu mengejanya kemudian peserta didik mengukutinya. dan terakhir anak mengulang isi buku cerita yang sudah

diperdengarkan oleh peneliti. Dari kegiatan ini anak terlihat sangat bersemangat mengikuti kegiatan, meskipun ada satu anak yang teramati belum memiliki focus Ketika menjalani kegiatan pembelajaran dan terlihat masih asik bermain sendiri dan mengaggu fokus teman-temannya

a) Pertemuan ke dua siklus II (kamis, 15 juni 2023)

Pertemuan kedua siklus II peneliti memaparkan tema hewan, subtema hewan darat, dan sub sub tema lebah. Kegiatan diawali dengan doa pendahuluan, dilanjutkan dengan pembacaan singkat Al-Qur'an, sebelum melanjutkan pembicaraan tentang tema kegiatan hari ini. Selanjutnya masuk kegiatan inti yaitu :mengeja kata lebah , mewarnai gambar lebah, memeberikan kesempatan pada anak untuk mengulang isi cerita buku bergambar Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu. kemudian peneliti menulis di papan tulis kata lebah kemudian mengejanya lalu peserta didik mengikutinya. peneliti membagikan lembar kerja pada anak lalu mewarnai gambar tersebut yang terakhir anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar. Beberapa anak mulai mengalami peningkatan baik dalam menjawab pertanyaan

c. Pertemuan ke tiga siklus II (jum'at 16, juni 2023)

Pada pertemuan ketiga siklus II peneliti memaparkan tema binatang, subtema hewan serangga, dan sub-sub tema nyamuk. Sebelum memulai kegiatan, peneliti terlebih dahulu membacakan doa pra penelitian kemudian dilanjutkan dengan membacakan surah pendek Selesai berdoa kami berbincang tentang tema hari ini yaitu serangga, anak-anak merespon dengan sangat baik, setelah berbincang kami melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyebutkan nama hewan

yang hidup di darat, mengeja kata nyamuk, anak diberikan kesempatan mengulang isi cerita buku bergambar. Peneliti menuliskan kata nyamuk dipapan tulis lalu mengejanya kemudian anak mengikutinya, yang terakhir anak diberikan kesempatan untuk mengulang kalimat isi cerita buku bergambar. pada kegiatan ini, peningkatan anak sangat terlihat baik

d). Pertemuan ke empat siklus II (senin, 19 juni 2023)

Pada pertemuan terakhir siklus II peneliti mengangkat tema hewan air dengan subtema kepiting, setelah itu peneliti masuk ke dalam kelas dan dilanjutkan dengan sholat dan membaca surah pendek sebelum belajar. Selesai berdoa kami berbincang tentang tema hari ini yaitu hewan air, anak-anak merespon dengan sangat baik, setelah bercakap-cakap kami melanjutkan dengan kegiatan utama yaitu:: menyebutkan nam-nama hewan yang hidup di air, mengeja kata kepiting dan anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar, Terlebih dahulu peneliti menulis dipapan tulis kata kepiting lalu mengejanya kemudian anak mengikutinya, yang terakhir anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar.. pada kegiatan ini, peningkatan anak sangat terlihat, anak sudah bisa mengetahui isi cerita yang dibacakan

3) Pengamatan Siklus II

Pada tahap observasi ini peneliti selesai melakukan pengamatan didalam kelas, untuk proses kegiatan peningkatan kemampuan Bahasa anak yang berlangsung di Kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo. Peneliti mencatat semua kemampuan Bahasanya. Dengan melihat hasil dari kemampuan

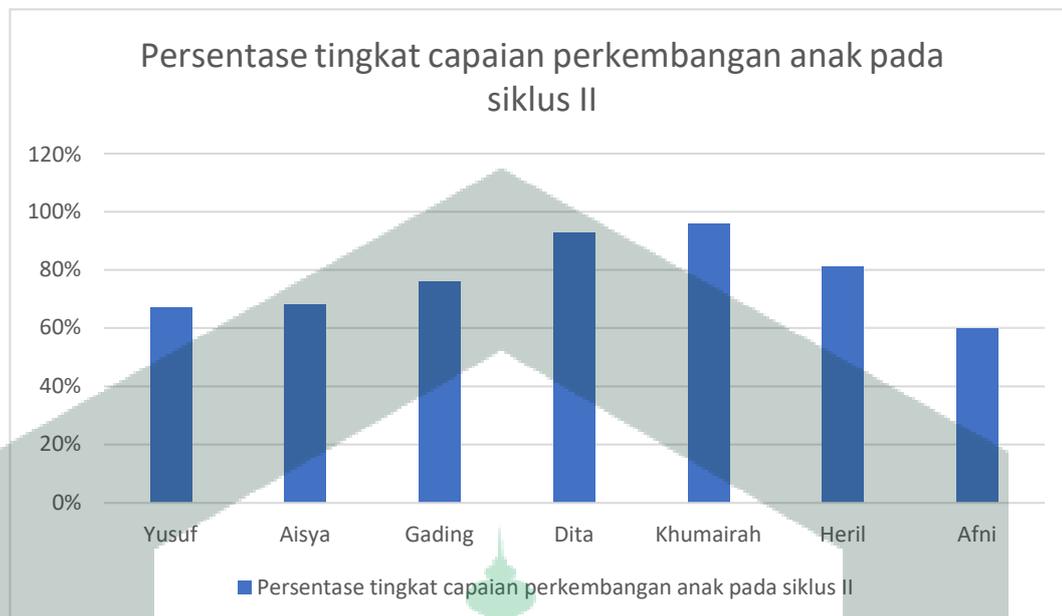
bercakap cakap berlangsungnya siklus II perkembangan anak sangat baik Peningkatan tersebut dikarenakan penggunaan media dari buku bergambar dan sehingga anak tidak bosan dan semangat dalam belajar setiap harinya.

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik dalam Peningkatan Kemampuan bahasa Anak Kelompok B Siklus II

Nama	Indikator Pencapaian																Jumlah skor	Kategori (%)	Kategori
	Pertemuan Pertama				Pertemuan kedua				Pertemuan ketiga				Pertemuan keempat						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Yusuf	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	-	-	-	-	43	67%	BSH
Aisyah	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	-	-	-	-	44	68%	BSH
Gading	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	49	76%	BSB
Dita	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60	93%	BSB
Khumairah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96%	BSB
Khairil	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	52	81%	BSB
Afni	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	-	-	-	-	39	60%	BSH
Jumlah																	349		
Persentase (%)																		77%	BSH

Sumber : Olah Data Hasil Siklus II

Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus II



Jika skor hasil observasi peningkatan kemampuan bahasa anak didik siklus II dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut

Table 4. 11 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Bahasa Anak Didik Kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	0	$0\% \leq P \leq 25\%$	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0	$26\% \leq P \leq 50\%$	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	$51\% \leq P \leq 75\%$	42%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	$76\% \leq P \leq 100\%$	57%
Jumlah		7		100%

Sumber : peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 137 tahun 20214

4) Tahap Refleksi

Tindakan peneliti selama siklus II dilatarbelakangi oleh kondisi yang diamati selama siklus I. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, peneliti mengidentifikasi dan mengatasi bidang-bidang yang memerlukan optimalisasi. Berdasarkan tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa yang signifikan dari pertemuan 5 sampai pertemuan 8. Menariknya, sudah tidak ada lagi siswa yang masuk dalam kategori kurang berkembang (BB) atau mulai berkembang (MB). Sebaliknya, 3 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan, mencakup 42% populasi siswa, dan 4 anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB), dengan persentase 57%.

Hasil dari rekapitulasi peningkatan kemampuan Bahasa di kelompok B pada saat dilakukan pra tindakan, siklus I dan siklus II maka dapat dilihat dari table berikut ini

Tabel 4. 12 Hasil Data Perbandingan Peningkatan Kemampuan bahasa Anak Didik dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	37%	46%	77%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan pada hasil peningkatan kemampuan Bahasa di kelompok B mengalami peningkatan yang sangat baik dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Hal ini dapat dilihat pada selisih peningkatan persentase dari pra siklus ke siklus I dengan selisih mencapai 5%. dan pada siklus I ke siklus II terjadi selisih peningkatan persentase sebanyak 26%. Sehingga hasil observasi aktivitas anak

didik pada kegiatan mengulang kalimat kompleks, menjawab kalimat kompleks, menulis nama sendiri, membaca nama sendiri dapat berkembang sangat baik dan terus mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data hasil penelitian peningkatan kemampuan bahasa anak menggunakan media buku cerita bergambar di Kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu mengenai pembelajaran dan cara memotivasi anak dalam belajar.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan makhluk hidup untuk berinteraksi antara satu dengan lain. Di dalam berbahasa terdapat 2 macam bentuk, bahasa verbal dan bahasa non verbal. Bahasa verbal merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan manusia sejak lahir dan menjadi komunikasi dasar yang digunakan secara umum oleh masyarakat didunia.

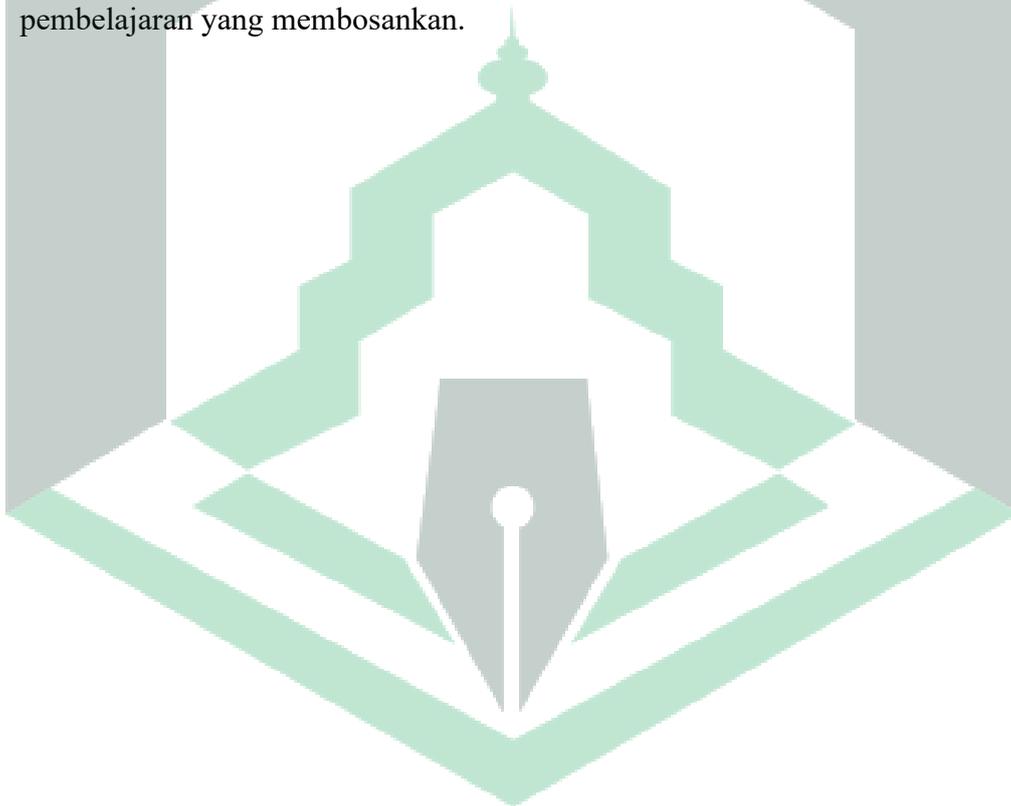
Media Buku cerita bergambar juga berupa benda konkrit yang dapat diraba dan dilihat secara langsung. Buku cerita bergambar berguna untuk menyampaikan cerita dalam bentuk buku dengan rangkaian isi cerita, disertai dengan ilustrasi gambar tersebut, pembaca diharapkan dapat lebih mudah memahami pesan dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan. Secara teoritis buku cerita bergambar adalah buku yang isinya ada gambar dan kata-kata, namun gambar dan kata-kata tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi satu kesatuan cerita dapat digunakan anak untuk bermain sambil belajar sebab dalam buku bergambar terdapat gambar-gambar yang menarik dan disukai oleh anak sehingga anak dapat berkreasi dan mengeksplorasikan pengetahuannya.

Hasil penelitian dari tabel data perbandingan peningkatan kemampuan Bahasa Pada ketiga fase (prasiklus, siklus I, dan siklus II), terdapat peningkatan kinerja yang nyata. Pada tahap prasiklus dilakukan penilaian terhadap kemampuan awal siswa. Kelompok B TK Terpadu Babussalam berjumlah 7 anak, dengan kategori belum berkembang sebanyak 1 anak, kategori mulai berkembang sebanyak 6 anak, dan tidak ada yang berkembang sesuai harapan. Siklus I dan Siklus II masing-masing terdiri dari 4 pertemuan. Pada siklus I, buku cerita bergambar digunakan sebagai media pengajaran. Pada akhir siklus I, 6 anak sudah masuk kategori mulai berkembang, dan 1 anak sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kinerja anak-anak menggunakan media yang sama yaitu buku cerita bergambar dimana anak dengan kategori berkembang sesuai harapan ada 3 anak dan berkembang sangat baik ada 4 anak. Dari informasi di atas dapat dikatakan bahwa ketercapaian peningkatan kemampuan Bahasa anak dalam bercakap- cakap di kelompok B pada siklus II sudah masuk pada kriteria baik, dan sudah mencapai target keberhasilan yang diharapkan peneliti sebagai tertera dalam indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil data penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa anak dalam bercakap cakap anak kelompok B di TK Terpadu Babussalam Kota Palopo mengalami peningkatan yang baik dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Kemampuan Bahasa anak bercakap cakap menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti buku cerita bergambar yang dapat merangsang perkembangan, bahasa anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adolf Bastian, Suharni, menunjukkan bahwa penggunaan media

buku cerita gambar dalam pembelajaran sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.³⁸ Dalam penelitian ini membuktikan bahwa pada anak usia dini dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Terpadu Babussalam Kota Palopo, dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya kemampuan anak dalam Bahasa adalah kurangnya media pembelajaran yang tersedia, metode pembelajaran yang membosankan.



³⁸ Adolf Bastian Bastian and Suharni Suharni, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1303–11, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Hasil dari peningkatan kemampuan bahasa anak dalam bercakap cakap di Kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo dilihat dari tabel skor yang didapatkan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Tingkat capaian perkembangan kemampuan bahasa pada 7 anak pada pra siklus yaitu terdapat 1 anak dalam kategori belum berkembang (BB) dengan dan sebanyak 6 anak dengan dalam kategori mulai berkembang (MB). Kemudian pada siklus I dicapai hasil dimana terdapat 6 anak mulai berkembang (MB) dan 1 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II terdapat 3 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 anak sudah mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB). Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak.

b. Implikasi

1. Pemilihan media buku cerita bergambar sebagai alat pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo khususnya dalam konteks percakapan.
2. Pemanfaatan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kompetensi berbahasa anak kelompok B TK Terpadu Babussalam Kota Palopo terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan menarik perhatian siswa, pendekatan ini terbukti berhasil mengembangkan kemampuan percakapan mereka.

3. Hasil penyelidikan ini menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dan pemanfaatan buku cerita bergambar di sekolah. Buku-buku ini digunakan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan kesenangan dan mendorong partisipasi aktif dan antusiasme siswa.

6. Saran

Adapun saran bagi penelitian ini yaitu

1. Teks ini bertujuan sebagai alat bagi pembaca untuk memajukan pemahamannya dan mendorong kemajuan lebih lanjut dalam ranah media buku cerita bergambar yang kreatif dan inventif. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemahiran bahasa.
2. Pendidik dapat memasukkan buku cerita bergambar ke dalam kurikulum pengajaran mereka untuk mendiversifikasi pengalaman belajar dan melibatkan siswa dengan aktivitas baru yang menarik. Pendekatan ini dapat menciptakan rasa antusias di kalangan siswa yang mungkin merasa tertantang dengan keragaman dan kebaruan pelajaran sehari-harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wasisto Dwi Doso Warso *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*. (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama 2021) 2
- Ani Widayanti, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol.6, no1, (2017): <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793/1487>, H. 91 diakses pada 2021
- Alfitriani siregar, *metode pengajaran bahasa inggris anak usia dini*, (medan, lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli, 2018)
- Chusna apriyanti, *perkembangan bahasa anak*, Yogyakarta: Penerbit 2020.
- Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum, *keaksaraan awal anak usia dini*: (Jawa timur: PT Nasya Expanding Management, 2019) <https://books.google.co.id/books>
- Dina Puspita Sari, dkk, 2019. *Pengenalan Lambang Bilangan Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No. 1 <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/18495> diakses pada 27 januari
- Elfan fanhas, fatwa khomaeny dkk., *Metode-metode pembelajaran pendidikan karakter*, (tasikmalaya, jawa barat: edu publisher 2019) h 94-98 <https://books.google.co.id/books>
- Geoffrey E Mills. *Action research a guide for the teacher resercher*, (new jersey: practice hall, 2000), h. 96
- Harun, dkk, *pengembangan model pendidikan karakter berbasis multi kultural dan kearifan lokal bagi siswa paud*, (yogyakarta: uny press, 2019) hlm, 143
- Ibnu Katsir Tafsir surah At-Tahrim ayat 6 Learn Quran Tafsir <https://tafsir.learn-quran.co/id/surah-66-at-tahrim/ayat-6> tanggal 17 september 2022
- Idzni Azhima, *Art and Craft: Kegiatan Menyenangkan untuk Melatih Kerjasama Anak Usia Dini* 2019 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/viewFile/22443/14968>
- Lilia Madyawati, *strategi perkembangan bahasa anak*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Lilis madyawati, *Strategi pengembangan bahas pada anak*, jakarta: pranadamedia group, 2017.

https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pengembangan_Bahasa_Pada_Anak/r-pADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Lilis+madyawati,+Strategi+pengembangan+bahas+pada+anak&printsec=frontcover

Mutia Afnida, . Fakhriah, Dewi Fitriani Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada TK A Di Bandah Aceh 2016 h 53 <http://www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/399/483>

Mastariyah, Yahdinil firda nadhira, Dskk “*Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4 Sampai 5 Tahun Melalui Metode Bercakap-Cakap di TK darussalam*” (2020) <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2443/1829>

Muhammad ardiyansyah ,*Perkembangan bahasa dan deteksi dini keterlambatan bicara (speech delay pada anak usia dini* ,Guepedia (2020),11 <https://books.google.co.id/books>

Meysin, “*Meningkatkan Keterampilan Motoric Halus Menggunakan Media Plasisin Pada Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua kota palopo*” 24 Mei 2021

Novita Rully Anggreany Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelas B Melalui Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar di TK Kartika IV-90 kecamatan Tandes , surabaya tahun pelajaran 2019/2020 <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/418>

Nur Asiyah Lubis Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar di RA Darul Ulum Perdagangan Tahun pelajaran 2018 <http://repository.umsu.ac.id/handle/12345678910938>

Ni wayana runtin, Cristiani Endah Poerwati” peningkatan kemampuan berbahasa lisan anak melalui metode bercerita berbantuan media gambar pada kelompok b1 tk dharma kumara tibubeneng 2018. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/417>

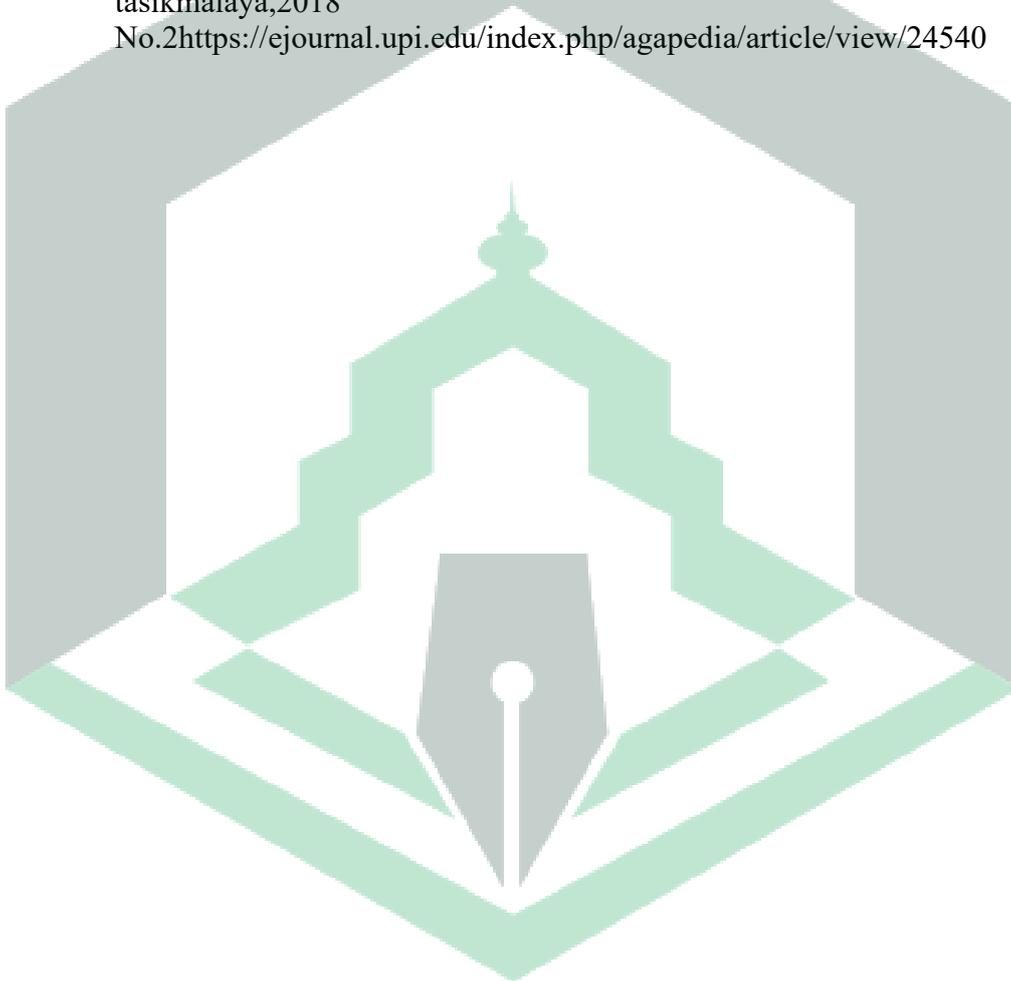
Nia wardhani, *Kurikulum dan metodologi pembelajaran pendidikan anak usia dini*, (Aceh:lembaga naskah aceh (NASA) anggota IKAPI, 2018) hlm 123

Siti Nur indah Isnaini,”pelaksanaan metode bercakap-cakap dalam pengembangan keterampilan bicara anak kelompok B.1 di Ra permata beli”(skripsi,2019).<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9802/1/skripsi%20full%20word.pdf>

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 148
R&D”, Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 148

Vit ardhyantama, Chusna apriyanti, *perkembangan bahasa anak*, Yokyakarta:2020.
https://www.google.co.id/books/edition/PERKEMBANGAN_BAHASA_ANAK/rxoeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Vit+ardhyantama,+Chusna+apriyanti,+perkembangan+bahasa+anak&printsec=frontcover

Yani H, *Meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bercakap-cakap dengan gambar seri pada anak dikelompok btk negeri pembina kota tasikmalaya*,2018
No.2 <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/24540> Vol.2



LAMPIRAN



Lampiran 1: surat isin meneliti

  1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H. M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpen : (0471) 320548

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 654/PI/DFMPTSP/VI/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2000 tentang Cipta Karya;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penelitian Surat Ketenangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Nopreizin di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelenggaraan Kawasaning Penyelenggaraan Penelitian dan Nopreizin Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kawasaning Penelitian dan Nopreizin Yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : KARTIKA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pondok Bahagia Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0207 0007

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B TK BABUSSALAM KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK (TK) BABUSSALAM KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 06 Juni 2023 s.d. 06 September 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menasati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini diserahkan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaat keantun- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal 07 Juni 2023
o/n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Penelitian dan Perencanaan Penelitian PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangreh. Peneliti TKJ
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul Sul.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Beker untuk tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2: surat keterangan selesai meneliti



DINAS PENDIDIKAN KOTA PALOPO
TAMAN KANAK-KANAK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO
Alamat: Jl. Dr. Ratulangi KM.7, Kelurahan Buntu Dua, Kecamatan Bura, Kota Palopo
Email: kepom@palopo.go.id; 123@gmail.com; Hp.082197132170

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nama:

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam Kota Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Khatika
Nim : 1702070007
Tanggal tanggal lahir : Pekanbaru, 21 April 1998
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Saibiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pondok Bahagia

Barang yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Terpadu Babussalam Kota Palopo pada tanggal 08 Juni s.d 18 Juni 2023 dengan judul penelitian :

"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN BERGAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B IS BABUSSALAM KOTA PALOPO"

Dititikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Juni 2023

Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam



ROSMIYANJI, S.Pd.AUD

Lampiran 3: Lembar Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No 1
Koding : 01/8/07/23
Tanggal observasi : 8 juni 2023
Jam : 08:00 – 09:00
Disusun Jam : 10:00
Kegiatan yang diobservasi : Kondisi Lingkungan Sekolah

Transkrip Observasi

TK Babussalam terletak Yang terletak di Jln.
Dr.Ratulangi KM.7,Kelurahan Buntu Datu,
Kecamatan Bara, Kota Palopo.

TK Bbaussalam berlokasi sangat strategis yang
dimana letaknya di samping jalan raya dan dekat
dengan rumah-rumah warga. Sehingga banyak
masyarakat yang memilih untuk menyekolahkan
anaknya di TK tersebut.

Tanggapan peneliti

Sekolah TK Babussalam sangat representatif karena
terletak di samping jalan raya yang dekat dengan
rumah warga sehingga banyak masyarakat yang
menyekolahkan anaknya di TK tersebut.

No 2
Koding : 02/17/07/23
Tanggal observasi : 17 juli 2023
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Sarana dan Prasarana TK Babusalam Kota Palopo

TK babussalam memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Kantor
- b. Ruang kelas
- c. Wc
- d. Meja
- e. Kursi
- f. Kipas angin
- g. Jam dinding
- h. Lemari
- i. Papan tulis
- j. Tempat sampah
- k. Lambang kenegaraan
- l. Perosotan
- m. Jungkat-jungkit
- n. Ayunan

Transkrip Observasi

Tanggapan Peneliti

Sarana dan prasarana di sekolah TK Babussalam kota palopo cukup lengkap dan kondisinya sangat baik untuk di gunakan anak didik dan guru.

No 3
Koding : 03/18/07/23
Tanggal observasi : 18 juli 2023
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Interaksi antara Guru dan Anak Didik

Transkrip Observasi

Interaksi antara guru dan anak didik di TK Umega Kota Palopo terjalin sangat baik.

Tanggapan Peneliti

Interaksi yang terjalin antara guru dan anak di lingkungan sekolah TK babussalam tercipta dengan baik, baik guru kelas maupun kepala sekolah saling mengenal dengan anak didiknya, hal ini sebabkan salah satu kewajiban edukator selain menjadi fasilitator dalam pembelajaran anak didik di sekolah, berkewajiban pula untuk mengenal perorangan anak didiknya, guna menyediakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Mereka terbiasa bertegur sapa saat bertemu baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

No 4
Koding : 04/20/07/23
Tanggal observasi : 20 juli 2023
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Pembelajaran di TK babussalam

Transkrip Observasi

Proses belajar mengajar di TK Babussalam

Tanggapan Peneliti

Proses pembelajaran di TK Bbaussalam menggunakan metode demonstrasi, dimana guru akan mendemonstrasikan media plajaran kemudian anak didik akan membuat media tersebut sesuai dengan instruksi guru, komunikasi guru dan peserta didik cukup baik dan menggunakan bahasa-bahasa yang mudah di mengerti anak didik.

Lampiran 4: menteri da kebudayaan no.137 tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
II. Bahasa A. Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Lampiran 5: lembar validasi instrument observasi anak didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN
BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA
BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B TK BABUSSALAM KOTA PALOPO**

Nama Validator : Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes

NIP. 199302242020122017

Jabatan : Dosen PIAUD

Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercakap cakap dengan media buku cerita bergambar di kelompok b Tk babussalam. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi Rini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan bahasa anak didik				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan bahasa anak sesuai dengan indikator penelitian				
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan Bahasa anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan bahasa anak tidak mengandung makna yang ganda				
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik Kelompok B TK Babussalam, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda () pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C

Palopo, 2023

Validator,

Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes
NIP. : 199224202012207

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN
BERCAKAP-CAKAP DENGAN MEDIA
BUKU CERITA BERGAMBAR DI KELOMPOK B TK BABUSSALAM KOTA PALOPO**

Nama Validator : Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes

NIDN : 19930224202012207

Jabatan : Dosen PIAUD

Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan bahasa anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				

D. SARAN

.....

.....

.....

.....
.....
.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik Kelompok B TK Babusalam Kota Palopo , ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda () pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C

Palopo, 2023

Validator:

Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes
NIP. : 1993022420242020122017

Tabel 1 Panduan Instrumen

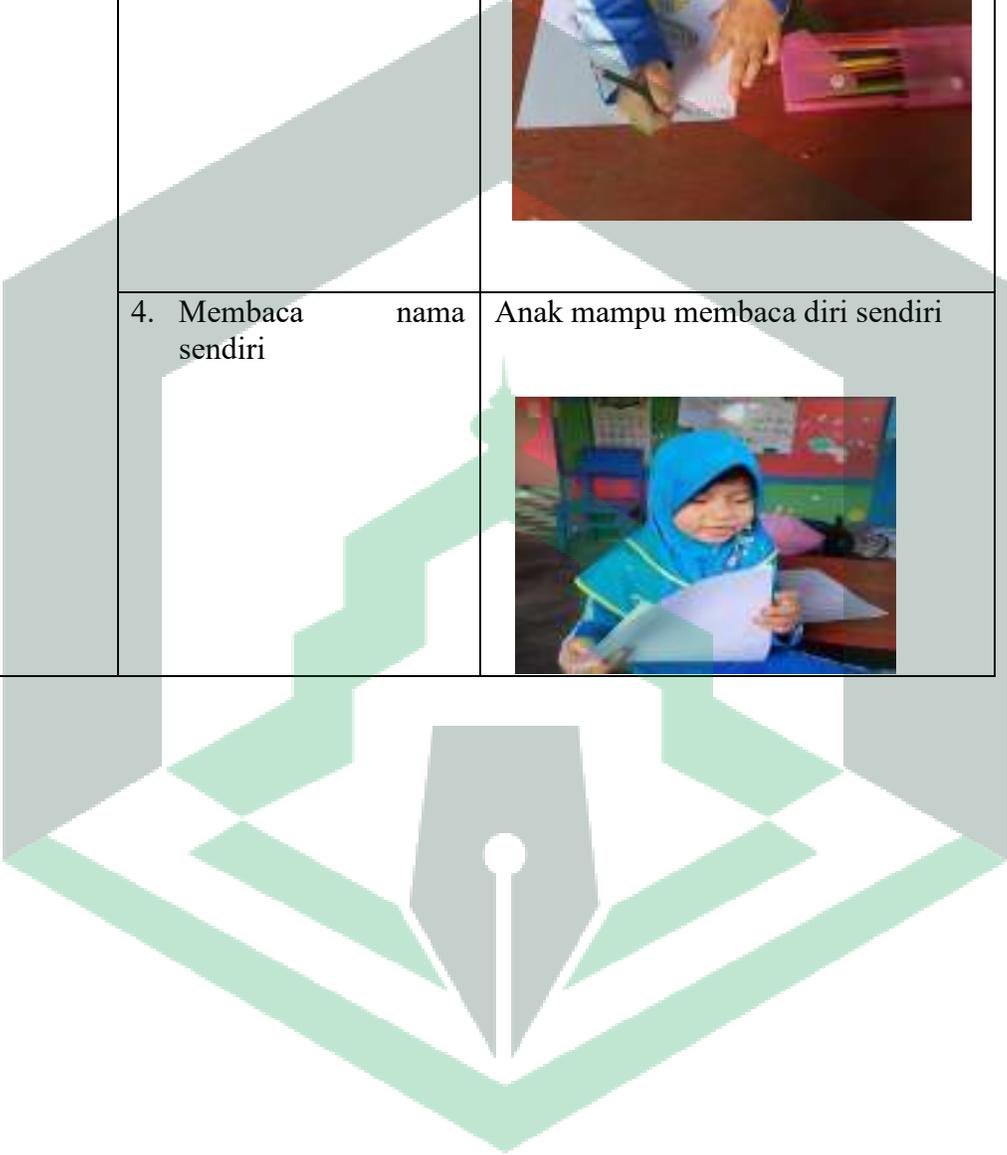
Teori	Materi	Instrumen
Hurlock dalam Robbingatin	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari bahasa menjadi hal yang sangat penting bahasa diperlukan untuk membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan orang lain 	Lembar instrumen observasi
jahja dalam eka riski amalia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut jahja dalam eka riski amalia bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Dalam artian mencakup semua cara untuk berkomunikasi untuk mengungkapkannya seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, dan ekspresi wajahmendengarkan orang lain 	
piaget dalam paul sumarno	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut piaget dalam paul sumarno perkembangan bahasa pada tahap praoperasi merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Waktu seorang anak masa kecil, ia 	

<p>skinner dan bandurs menurut Aisyah isna.</p>	<p>berbicara secara egosentris, yaitu berbicara dengan diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none">➤ perkembangan bahasa dapat dikembangkan melalui tiruan atau imitasi dari orang lain. juga berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain	
<p>Chomsky</p>	<ul style="list-style-type: none">➤ Chomsky yang berpendapat bahwa penguasaan kata bahasa anak bersifat alamiah (tidak adanya pengajaran). Aliran ini berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa, anak-anak dikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya secara genetis	

Tabel 2 Kisi-kisi Pedoman lembar observasi perkembangan kognitif anak didik

Aspek yang di amati	Indikator	Pernyataan
Kemampuan Bahasa	1. Mengulang kalimat kompleks	Anak mampu mengulang kalimat kompleks 
	2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak mampu Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 

	3. Menulis nama sendiri	Anak mampu menulis Namanya sendiri 
	4. Membaca nama sendiri	Anak mampu membaca diri sendiri 



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK

Nama :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada anak didik di Kelompok B TK Babussalam Kota Palopo
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan bahasa anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik



Aspek yang di amati	Indikator	Pernyataan
Kemampuan Bahasa	1. Mengulang kalimat kompleks	Anak mampu mengulang kalimat kompleks 
	2. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak mampu Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 

	<p>3. Menulis sendiri</p> <p>nama</p>	<p>Anak mampu menulis Namanya sendiri</p> 
	<p>4. Membaca sendiri</p> <p>nama</p>	<p>Anak mampu membaca Namanya sendiri</p> 

Observer, Palopo ,

2023

Tabel 3 Rubrik Penilaian Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik

No	Indicator	Kriteria penilaian	skor	Deskripsi
1	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	Belum berkembang (BB)	1	Mengulang kalimat yang lebih kompleks maka harus dengan bimbingan dengan guru
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu Mengulang kalimat yang lebih kompleks Maka guru harus memberikan contoh
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu Mengulang kalimat yang lebih kompleks
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat Mengulang kalimat yang lebih kompleks anak dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan.
2	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks maka harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menjawab pertanyaan

				yang lebih kompleks masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
3	Menulis nama sendiri	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu Menulis nama sendiri harus dibimbing atau dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menulis nama sendiri masih harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat Menulis nama sendiri secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan oleh guru.
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah dapat Menulis nama sendiri

				secara mandiri dan konsisten dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.
4	Membaca nama sendiri	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu Membaca nama sendiri guru harus membimbing anak tersebut
		Mulai berkembang (MB)	2	Anak mulai dapat membaca nama sendiri
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mulai mampu Membaca nama sendiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak sudah mampu Membaca nama sendiri tanpa bimbingan guru

Palopo

2023

Observer

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/tanggal :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelompok B di TK Babussalam Kota Palopo.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - c. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
 - d. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang dilakukan oleh guru (peneliti).

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Baik

4= Sangat Baik



Tabel 4 Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Terlaksana	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Kegiatan Awal							
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris depan kelas						
2.	Guru membuka kelas dengan mengucap salam dan berdoa						
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa						
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan						
5.	Guru melakukan apersepsi						
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran						
Kegiatan Inti							
1.	Guru menggunakan media atau pembelajaran						
2.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat						
3.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran						
Kegiatan Penutup							
1.	Guru memberikan penghargaan / penguatan						
2.	Guru melakukan penilaian						
3.	Guru menutup kelas						

Palopo,
Observer,

2023

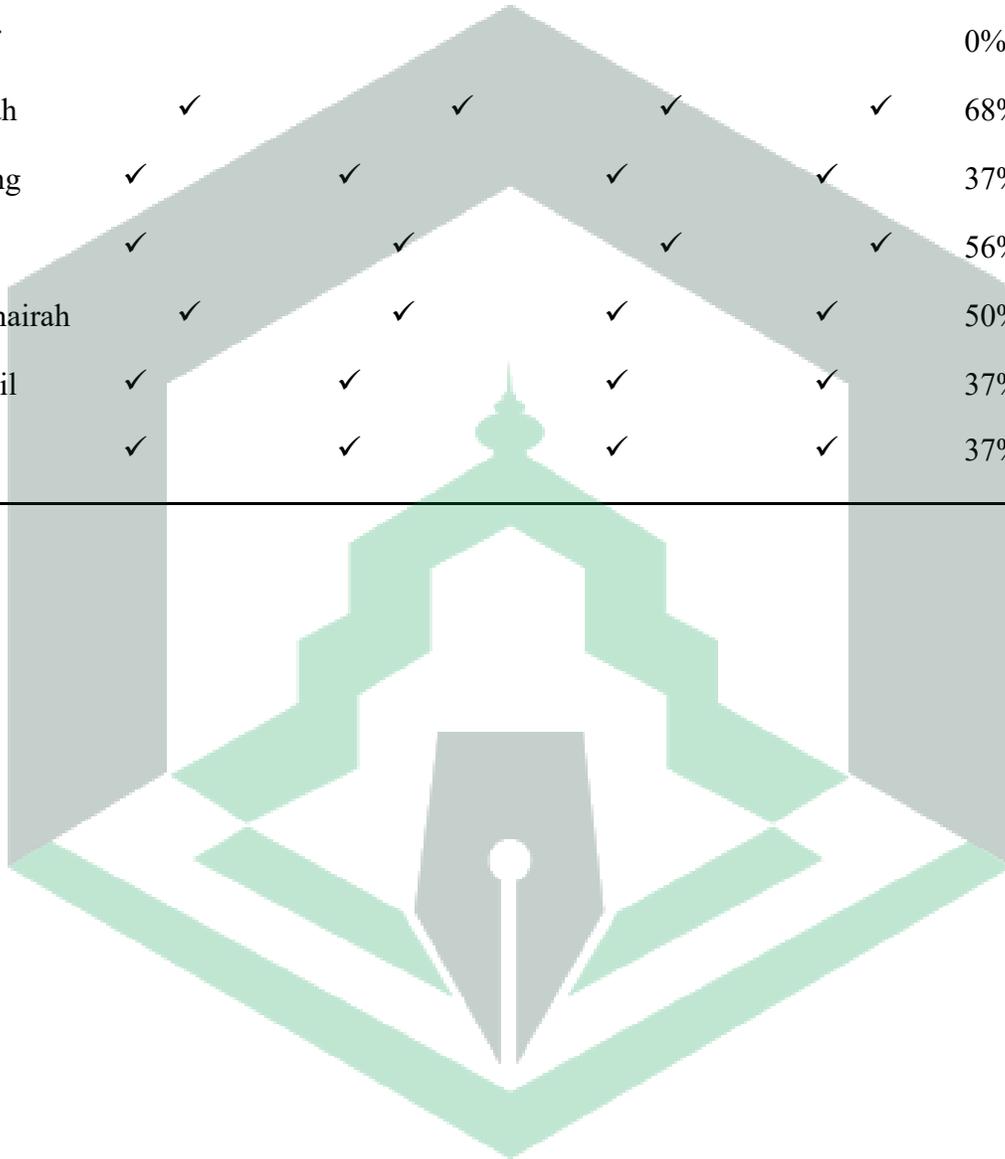
Lampiran 6: lembar observasi aktivitas mengajar guru

Pertemuan pertama siklus I

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf	✓					✓					✓				✓		56%
Aisyah	✓						✓				✓				✓		62%
Gading																	0%
Dita																	0%
Khumairah		✓				✓					✓				✓		62%
Khairil	✓				✓				✓				✓				37%
Afni	✓				✓				✓				✓				37%

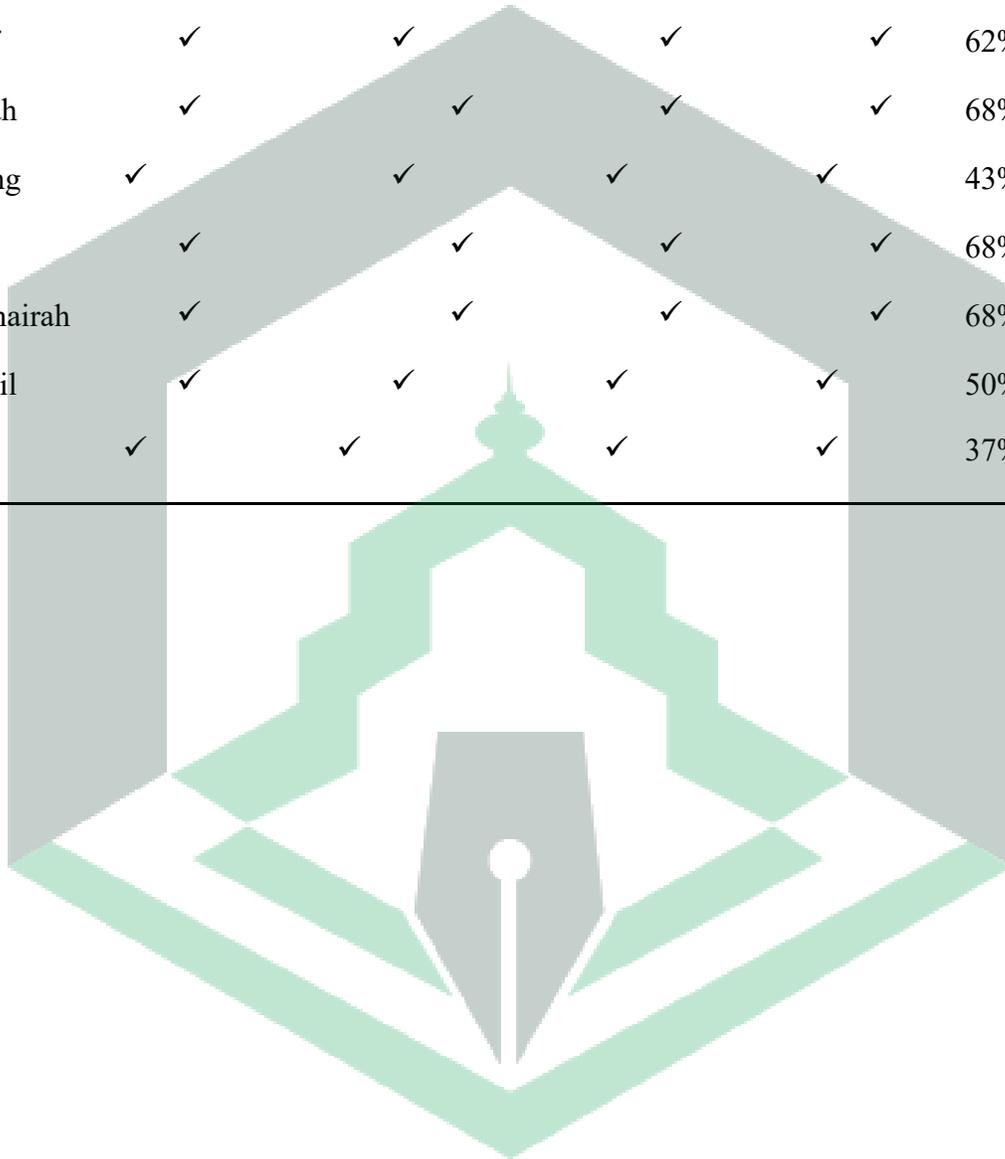
Pertemuan kedua siklus I

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf																	0%
Aisyah		✓					✓				✓				✓		68%
Gading	✓					✓				✓				✓			37%
Dita	✓					✓				✓				✓			56%
Khumairah		✓				✓				✓				✓			50%
Khairil	✓					✓				✓				✓			37%
Afni	✓					✓				✓				✓			37%



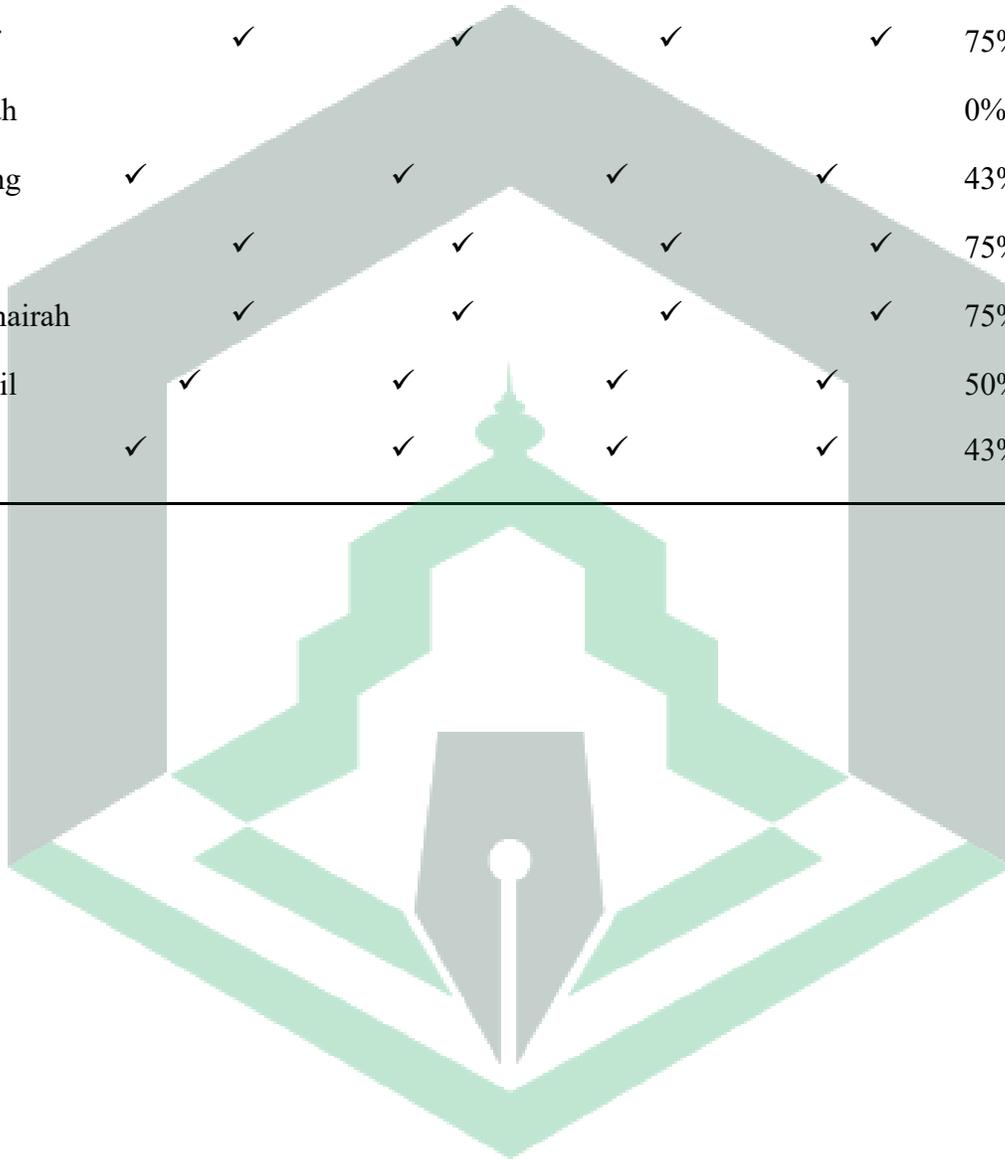
Pertemuan ketiga siklus I

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf		✓					✓				✓				✓		62%
Aisyah		✓					✓				✓				✓		68%
Gading	✓						✓				✓				✓		43%
Dita		✓					✓				✓				✓		68%
Khumairah		✓					✓				✓				✓		68%
Khairil		✓					✓				✓				✓		50%
Afni	✓					✓					✓				✓		37%



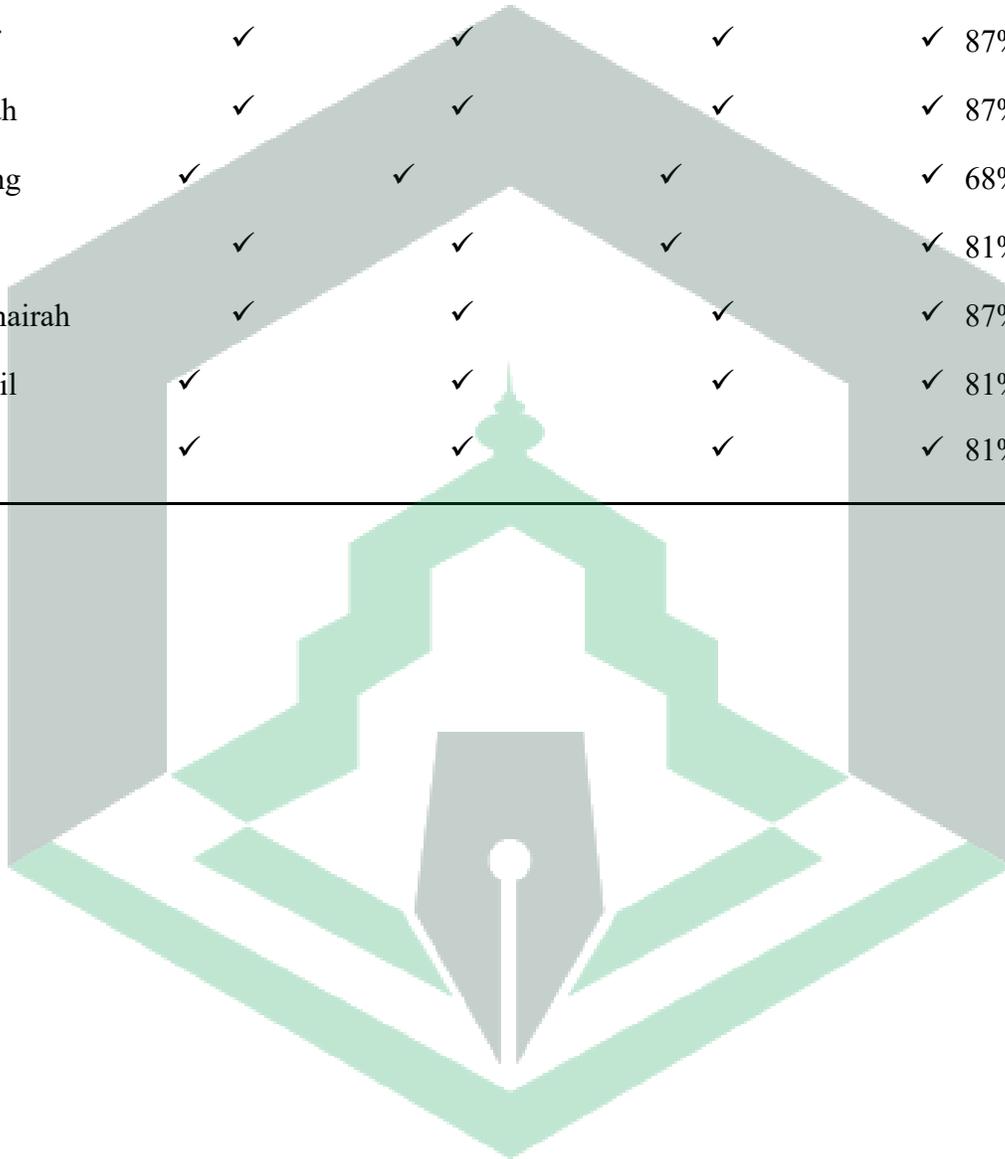
Pertemuan ke empat siklus I

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf			✓				✓				✓				✓		75%
Aisyah																	0%
Gading	✓					✓				✓				✓			43%
Dita			✓				✓				✓				✓		75%
Khumairah			✓				✓				✓				✓		75%
Khairil		✓				✓				✓				✓			50%
Afni	✓					✓				✓				✓			43%



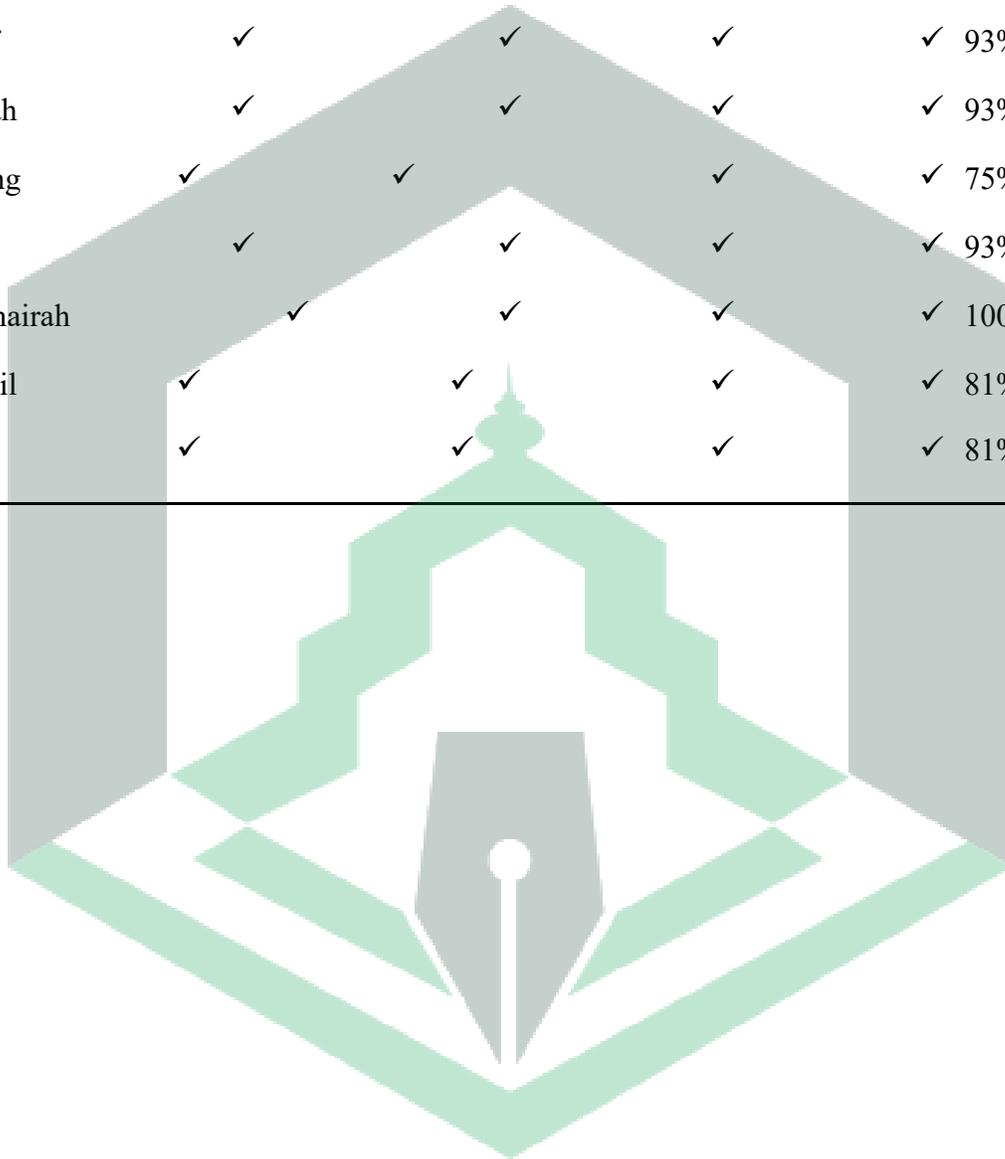
Pertemuan ke pertama siklus II

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf			✓				✓					✓				✓	87%
Aisyah			✓				✓					✓				✓	87%
Gading		✓				✓						✓				✓	68%
Dita			✓				✓					✓				✓	81%
Khumairah			✓				✓					✓				✓	87%
Khairil		✓					✓					✓				✓	81%
Afni		✓					✓					✓				✓	81%



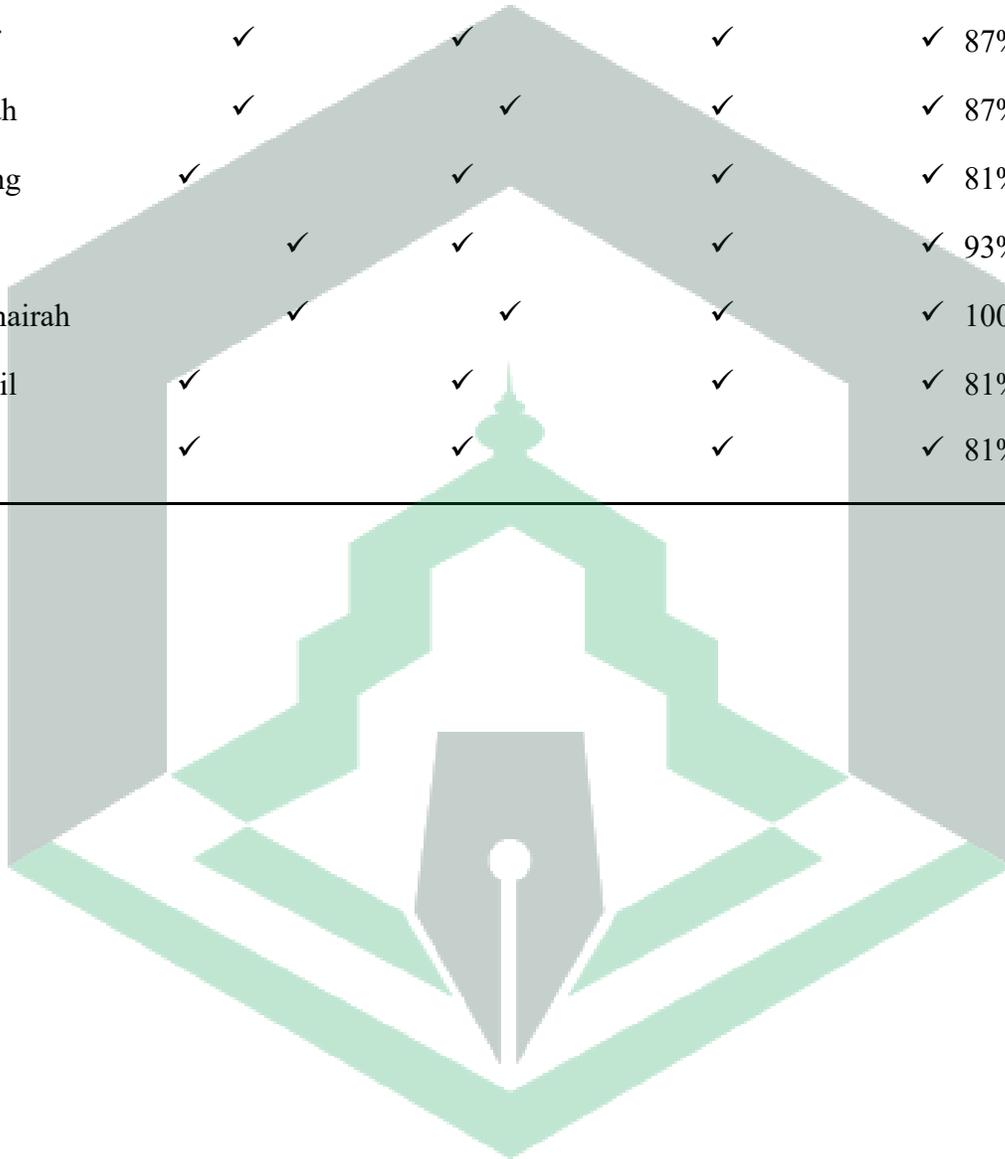
Pertemuan ke dua siklus II

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf			✓					✓				✓				✓	93%
Aisyah			✓					✓				✓				✓	93%
Gading		✓				✓						✓				✓	75%
Dita			✓					✓				✓				✓	93%
Khumairah				✓				✓				✓				✓	100
Khairil		✓					✓					✓				✓	81%
Afni		✓					✓					✓				✓	81%



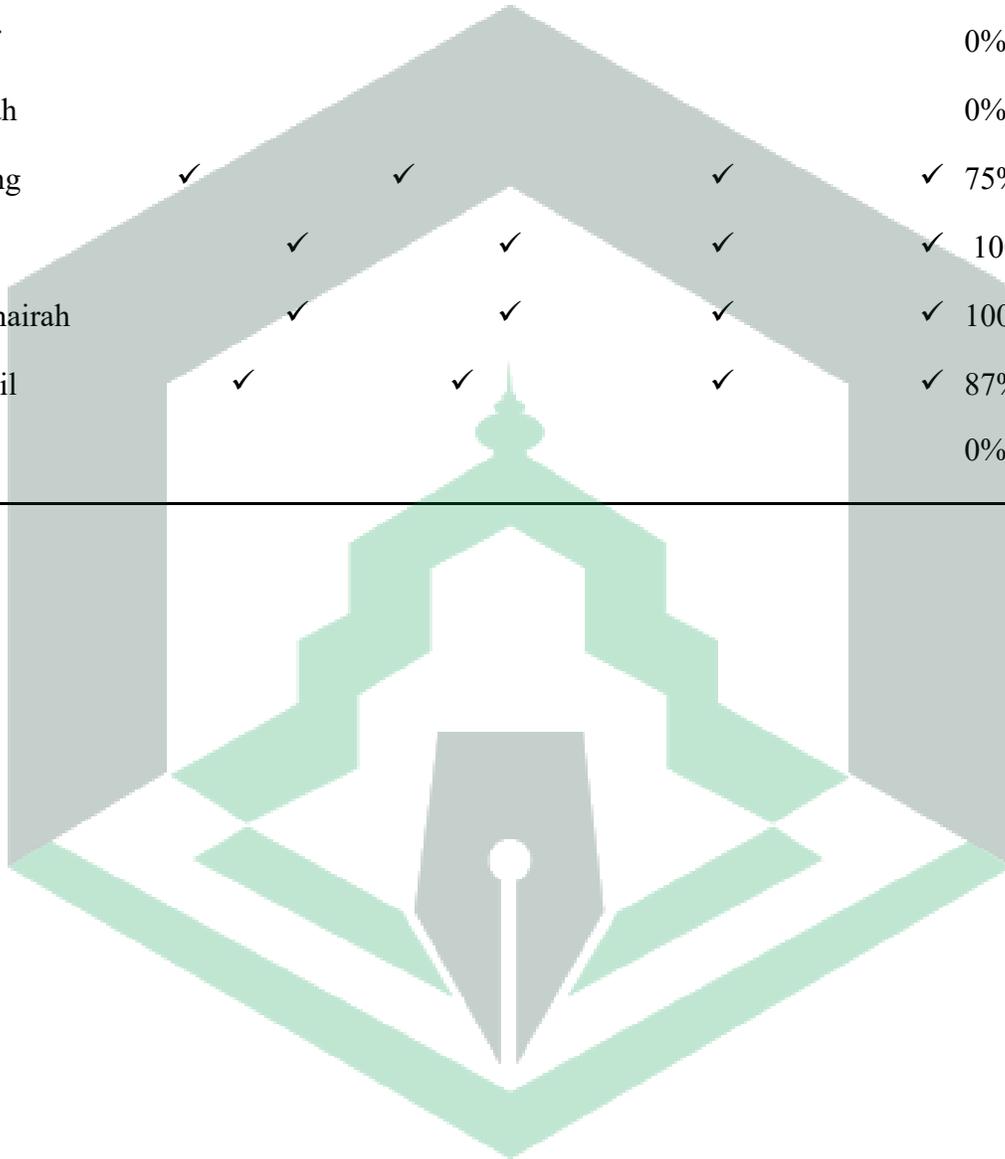
Pertemuan ke tiga siklus II

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf			✓				✓					✓				✓	87%
Aisyah			✓					✓								✓	87%
Gading		✓						✓								✓	81%
Dita				✓				✓								✓	93%
Khumairah				✓				✓								✓	100
Khairil		✓						✓								✓	81%
Afni		✓						✓								✓	81%



Pertemuan ke empat siklus II

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
yusuf																	0%
Aisyah																	0%
Gading		✓				✓						✓				✓	75%
Dita				✓				✓				✓				✓	100%
Khumairah				✓				✓				✓				✓	100%
Khairil			✓					✓				✓					87%
Afni																	0%



TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II/ Juni /5
Hari /tanggal : kamis, 8 Juni 2023
Kelompok usia : B/5-6 Tahun
Tema/sub tema :Binatang/Hidup di darat/ berkaki empat (kancil)
Kompetensi Dasar(KD) : 1. 1 – 2 . 3 – 2 . 4 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 11 – 4 . 11 – 3
. 15 – 4 . 15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang berkaki empat
- Menyebutkan nama binatang

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku Bergambar, LKA, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang berkaki Empat
3. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
4. Menyebutkan nama-nama hewan yang berkaki Empat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Anak menebalkan kata kancil
2. Anak mewarnai gambar kancil
3. Mengeja kata kancil
4. Setiap anak maju kedepan untuk mengulang isi cerita buku bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama Binatang berkaki empat
 - b. Dapat menebalkan kata kancil



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Juni / 5
Hari, tanggal : jum'at 9 Juni 2023
Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/Hidup di darat berkaki dua
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.6 – 2.8 – 2.11 – 3.3 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 4.3 – 4.8 – 4.12
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang
- Menyebutkan kata yang ada dalam buku cerita bergambar
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : Buku bergambar, LKA, biji jagung, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang berkaki dua
3. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
4. Menyebutkan nama-nama hewan berkaki 2
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengeja burung kutilang
2. Menyebutkan awalan huruf hewan burung kutilang
3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi buku cerita bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama Binatang berkaki dua
 - b. Dapat membuat kolase burung kutilang

Guru Kelompok B

Peneliti

NOVIANTI, J, S.Pd.

KARTIKA

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam

ROSMIYANTI, S.Pd.AUD



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II/ Juni/ 5
Hari, tanggal : senin 12 Juni 2023
Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub sub tema : Binatang/ Binatang buas, berkaki empat/ serigala
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.6 – 2.7 – 2.8 – 2.9 – 2.11 – 3.3 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 3.15
– 4.3 – 4.6 – 4.8 – 4.12 – 4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang melata
- Mengelompokkan binatang melata

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : buku bergambar, LKA, pensil warna,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang melata
3. Bernyanyi lagu Binatang
4. Menyebutkan macam-macam binatang melata
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengeja kata serigala
2. Mewarnai gambar serigala
3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - d. Menolong teman yang membutuhkan
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - c. Dapat menyebutkan nama-nama Binatang buas
 - d. Dapat mewarnai Binatang serigala
 - e. Dapat Setiap anak maju kedepan untuk mengulang isi cerita buku

Guru kelompok

Peneliti

NOVIANTI. J, S.Pd.

KARTIKA

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam

ROSMIYANTI, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Juni / 6
Hari, tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/Binatang darat/kucing
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.6 – 2.8 – 2.11 – 3.3 - 3.6 – 3.8 – 3.12 - 4.3 – 4.8 – 4.12
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang yang hidup di darat

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : buku bergambar, LKA, pensil, gliter

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang yang hidup di darat
3. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
4. Menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di darat
5. Mengkenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menulis kata kucing
2. Mengeja kata kucing
3. Membuat kolase kucing
4. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama Binatang yang ada di darat
 - b. Dapat membuat kolase kucing
 - c. Dapat mengulang isi buku cerita bergambar

Guru kelompok

Peneliti

NOVIANTI, J, S.Pd.

KARTIKA

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam

ROSMIYANTI, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Juni /
Hari, tanggal : rabu ,14 juni 2023
Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/Binatang darat/Landak
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.6 – 2.8 – 2.11 – 3.3 - 3.6 – 3.8 – 3.12 - 4.3 – 4.8 – 4.12
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang yang hidup di darat

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : buku bergambar, LKA, kertas jilid, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang yang hidup di darat
3. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
4. Menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di darat
5. Mengkenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengeja kata landak
2. Membuat *puzzle* hewan landak
3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengeja kata landak
 - b. Dapat membuat puzzle landa
 - c. Dapat mengulang isi cerita buku bergambar

Guru kelompok

Peneliti

NOVIANTI, J, S.Pd.

KARTIKA

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam

ROSMIYANTI, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II/ Juni / 6
Hari, tanggal : Kamis 15 Juni 2023
Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/Binatang darat/lebah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.6 – 2.8 – 2.11 – 3.3 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 4.3 – 4.8 – 4.12
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang yang hidup di darat
- Menyebutkan kata lebah
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : buku bergambar, LKA, pensil/krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang yang hidup di air
3. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
4. Menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di air
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar lebah
2. Mengeja kata lebah
3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengeja lebah
 - b. Dapat mengulang isi cerita buku bergambar



ROSMIYANTI, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Juni / 6
Hari, tanggal : juma'at 16 Juni 2023
Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/serangga/nyamuk
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.6 – 2.8 – 2.11 – 3.3 – 3.6 – 3.8 – 3.12 – 4.3 – 4.8 – 4.12
Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang yang hidup di darat
- Membuat hewan gurita dari kertas jilid
Materi Pembiasaan : - Bersyukuri sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan : buku bergambar,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Binatang yang hidup di darat
3. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
4. Menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di darat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan nama-nama serangga
2. Mengeja kata nyamuk
3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama serangga
 - b. Dapat mengeja kata nyamuk
 - c. Dapat mengulang isi cerita buku bergambar

Guru kelompok

Peneliti

NOVIANTI. J, S.Pd.

KARTIKA

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Terpadu Babussalam

ROSMIYANTI, S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK TERPADU BABUSSALAM KOTA PALOPO

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Juni / 6

Hari, tanggal : senin 19 juni 2023

Kelompok usia : B/ 5-6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/Binatang Air/Kepiting

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.6 – 2.8 – 2.11 – 3.3 - 3.6 – 3.8 – 3.12 - 4.3 – 4.8 – 4.12

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Gerakan sederhana
- Mentaati tata tertib
- Tidak mengambil barang miliknya
- Mengenal Binatang yang hidup di air
- Membuat hewan kepiting dari kertas origami

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : buku cerita bergambar,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan Berdiskusi tentang Binatang yang hidup di air
2. Bernyanyi lagu Mengenal Binatang
3. Menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di air
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air
2. Mengeja kata kepiting
3. Setiap anak diberikan kesempatan untuk mengulang isi cerita buku bergambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

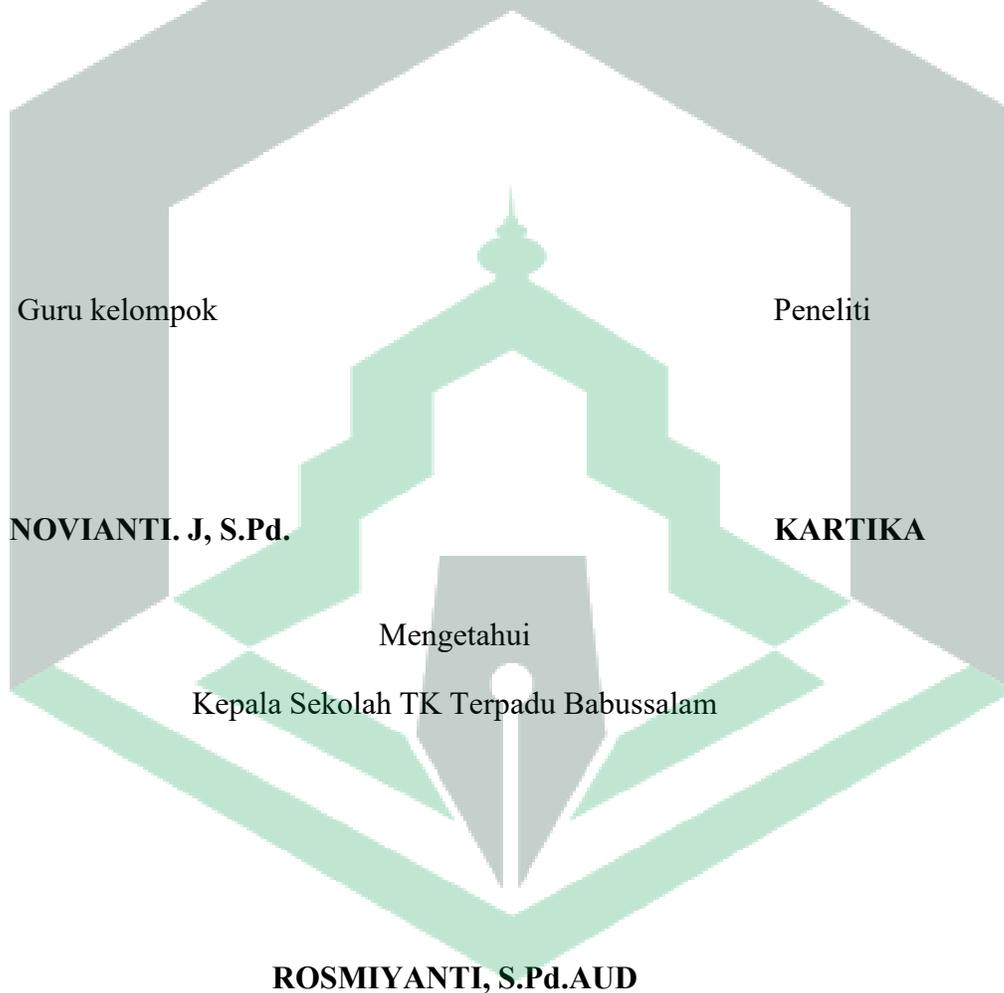
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menolong teman yang membutuhkan
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama Binatang yang ada di air
 - b. Dapat mengeja kata kepiting
 - c. Dapat mengulang isi cerita buku bergambar



Lampiran 8 : Dokumentasi Proses Pembelajaran

Siklus I

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Darat

Sub-Sub Tema:kancil



Sub Tema: Binatang Darat

Sub-Sub Tema: serigala



Tema: Binatang

Sub Tema : Binatang Darat

Sub-Sub Tema: kucing



Siklus II

Tema: Binatang

Sub Tema : Binatang darat

Sub-Sub Tema : landak



Tema: Binatang

Sub Tema: serangga

Sub-Sub Tema: lebah



Tema: Binatang

Sub Tema: serangga

Sub-Sub Tema: nyamuk



Lampiran 9: nama-nama anak didik

Nama	L\A	Umur
------	-----	------

Yusuf	L	6 tahun
Aisyah	P	6 tahun
Gading	L	6 tahun
Dita	P	5 tahun
Heril	L	6 tahun
Khumairah	P	5 tahun
Afni	P	6 tahun

